

**DAMPAK PENGGUNA *ONLINE SHOPPING* TERHADAP  
PERUBAHAN  
PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA  
AZAHWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**DESI WULANDARI**

**NPM 1831090318**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**DAMPAK PENGGUNA *ONLINE SHOPPING* TERHADAP  
PERUBAHAN  
PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA  
AZAHWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama (S. Sos)  
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama**

**Oleh:**

**Desi Wulandari**

**NPM. 1831090318**

**Program Studi : Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Afif Ansori. M.Ag**

**Pembimbing II : Willia Novi Aryani, S.UD.MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

*Online shopping* adalah cara belanja masa kini yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk perubahan sosial. Fenomena munculnya penggunaan *online shopping* memberikan perubahan cara belanja masa kini yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa Asrama Azahwa turut mengikuti fenomena tersebut memberikan dampak pada perubahan perilaku sosial keagamaan. Perubahan cara belanja dengan menggunakan *online shopping* sedikit menggeser nilai sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa. Mahasiswa Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping* lebih mementingkan yang diinginkan dari pada yang dibutuhkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *online shopping*? bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *online shopping* dan untuk mengetahui bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah *field reseach*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan sosiologis dan fenomenologi. Pengambilan informan dengan menggunakan *snowball sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas Mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan *online shopping* sebagai cara belanja masa kini. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *online shopping* yaitu diri sendiri, lingkungan, dan kebudayaan. Dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa yaitu dampak perilaku sosial seperti, perilaku malas, membangun bisnis, dan perilaku boros. Dampak perilaku keagamaan seperti, mengabaikan waktu, kurang sillahturahmi, dan *fashion*. Dalam menggunakan *online shopping* menjadikan mahasiswa membeli barang bukan karena kebutuhan melainkan karena keinginan Mahasiswa Asrama Azahwa.

Kata kunci : *online shopping*, perubahan sosial, perilaku

## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Assalamualaikum, Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Wulandari

NPM : 1831090318

Jurusan/prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **DAMPAK PENGGUNA *ONLINE SHOPPING* TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA AZAHWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**. Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya adalah hasil karya orang lain dan buku sebagai sumber referensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Wassalamua'laikum, Wr. Wb.**

Bandar Lampung,  
Yang menyatakan



**Desi Wulandari**  
**NPM.1831090318**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **DAMPAK PENGGUNA ONLINE SHOPPING  
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL  
KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA AZAHWA  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Desi Wulandari**  
NPM : **1831090318**  
Jurusan : **Sosiologi Agama**  
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang musaqasyah  
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. M. Afif Ansori, M.Ag**  
**NIP. 19741223199032002**

**Willia Novi Aryani, S.UD.MA**  
**NIP. 2019040119861110002**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, Sos.,M.H.**  
**NIP. 197412231999032002**








**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat : Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721) 03260*

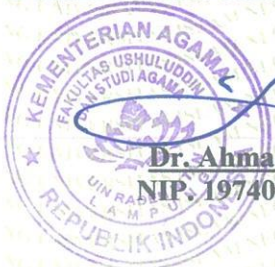
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**DAMPAK PENGGUNA *ONLINE SHOPPING* TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA AZAHWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**” disusun oleh **Desi Wulandari**. NPM: **1831090318** Program Studi Sosiologi Agama, Telah di Ujian dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/ Tanggal : Jum’at, 28 Oktober 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Suhandi, M.Ag**   
**Sekretaris** : **Faisal Adnan Reza, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog**   
**Penguji Utama** : **Dr. Fatonah, M. Sos.I**   
**Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. M. Afif Ansori. M.Ag**   
**Penguji Pendamping II** : **Willia Novi Aryani, S.UD.MA** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isaeni, MA**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

*Sesungguhnya kami Telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.*

*(Q.S Al- Kahf Ayat 7)*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat serta kuasanya skripsi ini telah terselesaikan. Skripsi ini

1. Peneliti persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu: Kedua orangtua ku tersayang Ayahanda Surawan dan Ibunda teristimewa Yuni Indrawati yang telah bersusah payah mengandung, melahirkan, mengasuh, merawat, membimbing serta mendidik putra-putrinya dalam keadaan suka maupun duka. Dan yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan Studi. Cucuran keringat dan pengorbanan serta do'a yang telah menghantarkanku menuju gerbang keberhasilan menyelesaikan Studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adik-adik ku tersayang, Firman Maulana dan Kirana Arsyifa Syaqqina yang senantiasa menghibur, dan menghiasi kepenatanku dengan canda tawa mereka.
3. Untuk seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberika do'a dan support dalam menjalani lika-liku perkuliahan.
4. Sahabat-sahabatku CI Idaman Nana, Saa, Ndep yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka dan setia mendengarkan keluh kesah.
5. Pin Bbm 5DIJIRIW selalu memberikan tawa, kerandoman, keabsudan dimanapun berada yang memberikan warna dimasa-masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuanganku di Prodi Sosiologi Agama E angkatan 2018 yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih telah mengisi indahny susasana kelas yang ramai semoga kesuksesan menghampiri kita semua sahabat-sahabatku.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya cintai dan banggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Desi Wulandari, dilahirkan di Krandegan, pada tanggal 02 Desember 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Surawan dan Ibu Yuni Indrawati. Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari selesainya di SD Negeri 8 Gadingrejo pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Gadingrejo yang diselesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Gadingrejo yang diselesaikan pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun yang sama juga peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil program Studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia nikmat yang begitu melimpah sehingga bisa memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi. Setelah melalui banyak hambatan yang mengiringi sepanjang jalan, akhirnya terselesaikan juga penulisan skripsi yang berjudul *DAMPAK PENGGUNA ONLINE SHOPPING TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA AZAHWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG*. Terelesainya skripsi ini merupakan kelegaan yang luar biasa bagi peneliti setelah cukup lama dengan penuh perjuangan, keyakinan dan pikiran, tenaga serta motivasi untuk menyelesaikannya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan ke haribaan Rasulullah SAW, Keluarga, para sahabat terpilih dan mudah-mudahan sampai kepada kita semua yang telah berniat dengan segenap kuasa untuk menampak pada jejak langkahnya.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan dalam bentuk apapun Yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, P. Hd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung..
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan studi agama islam negeri raden intan lampung.
1. Ibu Ellya Rosanah, M. H selaku Ketua Prodi Sosiologi agama
2. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekertaris prodi sosiologi agama.
3. Dr. M. Afif Ansori. M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak membantu saya.
4. Willia Novi Aryani, MA, selaku pembimbing II yang dengan penuh ketelitian, kesabaran serta sumbangan pemikiran sehingga tersusunnya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepala perputakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala perputakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas diperkenankannya peneliti meminjam literatur yang dibutuhkan.
7. Kepada Kepala Kelurahan Way Dadi dan Ibu Trisakti Handayani selaku pemilik Kost Asrama Azahwa yang telah memberikan izin saya untuk dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian di Kost Asrama Azahwa
8. Ibu yunita, Tante, Pakde Agus, Kurir dan teman-teman Kost Asrama Azahwa yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proses penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakannya. Akhir kata semoga tugas akhir yang peneliti susun dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan juga bagi para pembaca pada umumnya. Amiin..

Bandar Lampung, 05 Oktober 2022  
Peneliti

Desi Wulandari  
1831090318

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Dan Sub Fokus penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Tinjauan Pustaka.....	12
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Online Shopping</i> .....	27
1. Pengertian <i>Online Shopping</i> .....	27
2. Macam-Macam Belanja <i>Online</i> .....	28
3. Faktor Menggunakan <i>Online Shopping</i> .....	31
4. Transaksi Dalam Belanja <i>Online</i> .....	32
5. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Online Shopping</i> .....	33
B. Perubahan Perilaku sosial keagamaan	
1. Perubahan Sosial.....	34
a. Pengertian Perubahan Sosial .....	34
b. Konsep Perubahan Sosial .....	36
c. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial .....	39
d. Teori-Teori Perubahan Sosial .....	44
2. Perilaku Sosial .....	48
a. Pengertian Perilaku Sosial .....	48

b.	Faktor-Faktor Pembentukan Perilaku Sosial.....	50
c.	Ciri-Ciri Perilaku Sosial .....	54
d.	Jenis-Jenis Perilaku Sosial.....	55
3.	Perilaku Keagamaan .....	56
a.	Pengertian Perilaku Keagamaan .....	56
b.	Fungsi Agama .....	60
c.	Unsur – Unsur Perilaku Keagamaan .....	61
C.	Masyarakat Konsumsi .....	62

### **BAB III GAMBARAN UMUM ASRAMA AZAHWA KELURAHAN WAY DADI KECAMATAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

A.	Gambaran Umum Kelurahan Way Dadi.....	67
a.	Sejarah Singkat Kelurahan Way Dadi .....	67
b.	Batas Wilayah Kelurahan Way Dadi.....	68
c.	Gambaran Umum Kelurahan Way Dadi .....	69
B.	Gambaran Umum Asrama Azahwa .....	70
a.	Sejarah Asrama Azahwa .....	70
b.	Batas Wilayah Asrama Azahwa .....	71
c.	Spesifikasi .....	72
d.	Peraturan Asrama Azahwa .....	73
e.	Daftar Mahasiswa Asrama Azahwa .....	74
C.	Perilaku Mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung Sebelum Menggunakan <i>Online Shopping</i> dan Setelah Menggunakan <i>Online Shopping</i> .....	76
D.	Kehidupan Sosial Keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa ..	30

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAMPAK PENGGUNA *ONLINE SHOPPING* TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA**

A.	Faktor yang mempengaruhi mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan <i>online shopping</i> .....	83
B.	Dampak pengguna <i>online shopping</i> terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa ..	89

### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	99
B.	Saran .....	100

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel I Kepemimpinan Kelurahan Way Dadi Kecamatan ..68
2. Tebel II Mahasiswa Kost Asrama Azahwa 1 .....74
3. Tabel III Mahasiswa Kost Asrama Azahwa 2 .....75



## DAFTAR GAMBAR

1. Batas Wilayah Kelurahan Waydadi.....68
2. Batas Wilayah Asrama Azahwa .....71



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Sk Bimbingan Skripsi
2. Lampiran Pedoman Wawancara
3. Lampiran Dokumentasi Informan
4. Lampiran Sk Judul Skripsi
5. Lampiran Surat Izin Penelitian Kelurahan Way Dadi
6. Lampiran Surat Izin Penelitian Kost Asrama Azahwa
7. Turnitin







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian paling penting dari sebuah karya ilmiah. Karena judul memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak ada kekeliruan dari isi skripsi maka diperlukan adanya penegasan judul. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“DAMPAK PENGGUNA *ONLINE SHOPPING* TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MAHASISWA DI ASRAMA AZAHWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG”**. Adapun istilah judul yang memerlukan pengertian ialah sebagai berikut.

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Dampak itu sendiri dapat berupa konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.<sup>1</sup> Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif dan negatif, yang timbul dari sesuatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup> Dampak dalam penelitian ini adalah akibat atau konsekuensi Mahasiswa Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping* yang dapat mendatangkan akibat positif atau negatif sehingga menimbulkan perubahan pada perilaku sosial keagamaan mahasiswa yang berada di Asrama Azahwa.

Pengguna memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.<sup>3</sup> Pengguna merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Pengguna dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam menggunakan atau memakai *online shopping* dalam melakukan belanja yaitu mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup> Makmun, Abin S, *Psikologi Pendidikan Remaja* (Bandung: Rosda Karya, 1999). 185

<sup>2</sup> Alwi Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). 849

<sup>3</sup> Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). 852

*Online shopping* adalah proses pembelian produk atau jasa oleh konsumen melalui media internet.<sup>4</sup> Belanja *online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah belanja yang dilakukan secara *online* atau dilakukan secara tidak tatap muka yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung seperti menggunakan Shopee, Instagram, Tiktok dan Facebook atau media yang lainya secara *online* sehingga memberikan dampak pada Mahasiswa Asrama Azahwa.

Perubahan dapat diartikan sebagai keadaan yang berubah.<sup>5</sup> Perubahan adalah peralihan keadaan yang sebelumnya, perubahan tersebut tidak hanya berupa keadaan saja melainkan bisa berupa perubahan pola pikir, dan perilaku suatu masyarakat.<sup>6</sup> Perubahan dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku mahasiswa yang terjadi akibat dampak penggunaan *online shopping* yang digunakan oleh mahasiswa, sehingga membawa pengaruh terhadap perubahan perilaku baik perilaku sosial maupun perilaku keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa.

Perilaku sosial dapat di artikan sebagai tindakan sosial dalam aktifitas seseorang individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam masyarakat terkait cara bertindak atau berperilaku.<sup>7</sup> Perilaku sosial merupakan perilaku alami atau natural yang timbul secara spontan dalam interaksi yang dilakukan oleh seorang individu.<sup>8</sup> Perilaku sosial dalam penelitian ini adalah tindakan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping* sehingga memberikan perubahan yang berdampak pada dirinya sendiri, seperti perilaku malas, membangun bisnis, dan berperilaku boros.

---

<sup>4</sup> Tim Dosen Fishum, *Peta Pemikiran Fishum (Karya Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humanion UIN Sunan Kalijaga)* (Yogyakarta: Fishum UIN Sunan Kalijaga, 2017). 145

<sup>5</sup> *KBBI Offline*

<sup>6</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). 145

<sup>7</sup> Max Weber dalam Abd Rasyid Masri, *Mengenal Sosiologi : Suatu Pengantar* (Cet. 1 : Makasar: Alauddin Pers, 2011). 149

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Teori-Teori Sosial* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011).

Perilaku keagamaan adalah suatu pola keyakinan yang di tunjukan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial.<sup>9</sup> Perilaku keagamaan dalam penelitian ini seperti, perilaku mahasiswa saat mengikuti *trend fashion* saat berada di lingkungan kampus dan berada diluar kampus agar tetap menggunakan hijabnya namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa tidak menggunakan hijab saat berada di luar kampus. Selain itu dalam menggunakan *online shopping* mahasiswa mengabaikan waktu seperti, lupa sholat dan melalaikan tugas kuliah, dan kurangnya sillahturahmi.

Perubahan perilaku sosial keagaman dalam penelitian ini adalah perubahan pada perilaku setelah menggunakan *online shopping* sehingga kegiatan belanja yang dilakukan dapat memberikan pengaruh yang menimbulkan sebuah dampak terjadinya perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa Asrama Azahwa. Perubahan perilaku sosial seperti, berperilaku malas, membangun bisnis dan berperilaku boros. Perubahan perilaku keagamaan seperti mengabaikan waktu, sillahturami dan *fashion*.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam menimba ilmu atau belajar dan terdaftar sedang menempuh pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.<sup>10</sup> Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar atau sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kost di Asrama Azahwa Kelurahan Way Dadi Sukarame Bandar Lampung dan menggunakan *online shopping* dalam melakukan belanja.

Asrama Azahwa adalah kostan khusus putri yang terletak di Jalan Pembangunan H Sukarame Bandar Lampung yang memiliki dua gedung kost yaitu Asrama Azahwa satu dan Asrama

---

<sup>9</sup> Imam Sukardi, *Pilar Islam Bagi Pluralisme Modern*. (Solo: Tiga Serangkai, 2003). 122

<sup>10</sup> Avuan Muhammad Rozki, *7 Malam Mahasiswa* (Jawa Barat: CV Jejak, 20118). 14

Azahwa dua. Gedung Kost Asrama Azahwa 1 merupakan kostan yang ditempati mahasiswa untuk menyewa tahunan dan bulan dengan jumlah 33 kamar. Dan gedung Asrama Azahwa 2 merupakan kostan yang di tempati mahasiswa untuk menyewa khusus tahunan, asrama 2 memiliki jumlah sebanyak 44 kamar. Dengan keseluruhan jumlah kamar 77 kamar dengan bangunan 2 lantai.

Berdasarkan penegasan judul diatas dapat dipahami maksud dari judul skripsi ini adalah suatu akibat atau konsekuensi dalam menggunakan atau memakai *online shopping* dalam melakukan belanja yang dapat menimbulkan perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi merupakan momentum yang sangat baik untuk berkembangnya segala aspek kehidupan. Adanya globalisasi membuat banyak perubahan dan perkembangan dalam dunia teknologi.<sup>11</sup> Selain perkembangan teknologi, globalisasi juga mendorong modernisasi pada masyarakat. Kemajuan teknologi terus bergerak seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan sehingga tidak dapat dihindari. Teknologi yang semakin modern menumbuhkan berbagai dampak pada penggunaannya dengan cara yang berbeda. Saat ini teknologi telah melahirkan berbagai inovasi yang memudahkan pengguna untuk mengakses beragam informasi yang diperlukan.

Teknologi menghadirkan *smarthpone* dengan jaringan internet yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat. Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi dan kini telah menjadi konsumsi sehari-hari bagi sebagian besar masyarakat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, hal ini memberikan harapan baru bagi munculnya perubahan yang

---

<sup>11</sup> Femy F. Umboh, “Pengaruh Online Shop Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Desa Kenayan Kecamatan Tarean Kabupaten Minahasa Selatan”, Makalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa Vol. 2 No 1 Juni 2021 ISSN: 2721-6306, h. 84

berbeda dalam berbagai bidang kehidupan dan hubungan sosial. Kebutuhan hidup yang makin meningkat seiring perkembangan zaman. Pemenuhan kebutuhan sangat penting untuk meningkatkan individu selaras dengan lingkungan sosialnya. Pada hakikatnya kebutuhan manusia tidak pernah ada habisnya. Masyarakat terus merasa kurang puas terhadap apa yang telah dimiliki, bahkan saat keinginan telah terpenuhi masyarakat terus menginginkan lebih dari itu sehingga masyarakat tersebut menggunakan *online shopping* untuk memudahkan memenuhi keinginannya.

*Online shopping* atau belanja secara *online* merupakan proses kegiatan jual beli melalui internet tanpa adanya tatap muka.<sup>12</sup> Belanja yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun selama 24 jam menyediakan banyak pilihan situs belanja *e-commerce* yang mudah untuk di akses seperti: Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, selain itu pengguna jejaring media sosial juga memanfaatkan untuk *online shopping* seperti Instagram, Facebook, Tik-Tok, WhatsApp. *Trend online shopping* saat ini sedang diminati oleh masyarakat, karena dengan cara baru inilah masyarakat tidak perlu merasa kesulitan lagi untuk memperoleh barang yang diinginkan. Memilih barang apa yang diinginkan cukup dengan melihat gambar yang tersedia di *account online shopping* lalu memesannya secara langsung, membayar dengan cara transfer atau melalui *cash on delivery* saat barang sudah sampai ditujuan. *Online shopping* sebagai budaya populer menjadikan masyarakat banyak beralih menggunakan *online shopping*. Seperti halnya mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat.

Mahasiswa merupakan orang yang peka terhadap kemajuan teknologi. *Online shopping* yang digunakan mahasiswa masa kini karena dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan seperti halnya di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung. Mahasiswa Asrama Azahwa dalam melakukan pemenuhan

---

<sup>12</sup> Fishum, *Peta Pemikiran Fishum (Karya Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humanion UIN Sunan Kalijaga)*.Opcit, 145

*fashion* atau *lifestyle* seperti membeli baju, celana, rok, jilbab, tas, sepatu, kosmetik, aksesoris dan yang lainnya. Perubahan cara belanja dengan menggunakan *online shopping* sedikit menggeser nilai sosial yang semula jika ingin membeli suatu barang yang diinginkan mahasiswa harus mencari dan berkeliling setiap toko atau tempat-tempat perbelanjaan, berinteraksi dengan penjual dan sebaliknya dengan menggunakan *online shopping*, kegiatan berbelanja dilakukan melalui jaringan internet tanpa bertatap muka. Kemudahan semacam ini yang di gemari Mahasiswa Asrama Azahwa karena di anggap hemat waktu, hemat tenaga tidak perlu berdesak-desakan dan lebih leluasa memilih barang yang diinginkan. *Online shopping* juga menyediakan berbagai sale di saat-saat tertentu seperti tanggal cantik 2.2, 3.3, 4.4, ramadhan sale, harbolnas dan lain-lain. Namun, pesatnya penggunaan *online shopping* yang di rasakan lebih praktis dan mudah oleh mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung juga mempengaruhi perubahan perilaku penggunaanya.

Faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *online shopping* seperti diri sendiri, lingkungan dan kebudayaan. Diri sendiri merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan. Timbulnya minat pada diri sendiri mendorong dirinya untuk melakukan *online shopping*. Menjamurnya *online shopping* saat ini memberikan minat kepada diri sendiri untuk menjadi *trendi*. Selain itu, adanya lingkungan sosial menjadi salah satu penentu dalam terjadi perubahan perilaku mahasiswa, yang memberikan motivasi kepada mahasiswa lain untuk menggunakan *online shopping*. Memiliki teman yang mempunyai hobi belanja menjadikan seseorang juga memiliki hobi yang sama dengan temanya. Karena lingkungan pertemanan memberikan pengaruh antara satu dengan yang lainnya. Faktor selanjutnya, yaitu faktor kebudayaan yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa untuk menggunakan *online shopping* yang lebih praktis dan efisien. Tidak hanya itu, adanya media massa menyebarkan informasi yang begitu cepat masuk ke masyarakat memberikan minat untuk dapat mengubah cara belanja. Dengan adanya berbagai tawaran yang menggiurkan

mulai adanya *brandambasadoor*, *cashback*, barang yang di sediakan dan sebagainya. Hal ini mempengaruhi mahasiswa untuk dapat menggunakan *online shopping*. Namun, dalam penggunaan *online shopping* juga memberikan dampak terhadap perubahan perilaku sosial dan keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa.

Dampak dari perubahan perilaku sosial yang dirasakan oleh mahasiswa Asrama Azahwa adalah timbulnya perilaku malas karena kemudahan dalam melakukan belanja, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan barang yang diinginkan. Selain itu, adanya *online shopping* juga memberikan perubahan pada gaya hidup Mahasiswa Asrama Azahwa. Menurut David Chaney, gaya hidup adalah perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain melalui pengelompokan status modern khusus yang menunjukkan posisi sosial mereka yang mengikuti golongan masyarakat modern.<sup>13</sup> Gaya hidup merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari di dunia modern. Di zaman sekarang ini pemenuhan *fashion* sangat penting untuk mendukung gaya hidup Mahasiswa Asrama Azahwa. Sekarang ini Mahasiswa Asrama Azahwa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan internet dengan bermain *smartphone*. Hidup di era modern ini mahasiswa sering menggunakan Shopee atau media sosialnya untuk mengikuti gaya hidup *Beauty Influencer* dan *Beauty Vlogger* karena barang yang di tampilkan selalu *up to date*.

Tuntutan zaman masa kini untuk mengikuti *trend mode* yang sedang berkembang mendorong mahasiswa untuk mengikuti *trend mode*. Mahasiswa Asrama Azahwa mengatakan bahwa *fashion* menjadi salah hal lumrah yang sedang berkembang saat ini. Kehadiran *online shopping* membantu mahasiswa dapat melakukan belanja. Sebagai mahasiswa ketika seharian sudah kuliah di tambah lagi dengan adanya kerja kelompok, terkadang jika di sore hari ingin keluar nongkrong sudah tidak ada waktu untuk belanja. Oleh karena itu lebih mudah jika menggunakan

---

<sup>13</sup> David Chaney, *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif* (Yogyakarta: Jallalustra, 1996). 41



shopee karena barang akan di antar sampai tujuan.<sup>14</sup> Mudahnya membeli barang menggunakan *E-commerce* menjadikan mahasiswa sekarang ini jika tidak mengikuti *fashion* yang sedang *trend* atau pakaian yang di pakai sudah ketinggalan zaman membuat mahasiswa malu dan tidak percaya diri menggunakan pakaian tersebut, apalagi jika pergi ke kampus pakaian yang digunakan hanya itu itu saja mereka merasa malu untuk menggunakannya.<sup>15</sup> Terlebih jika pakaian yang sudah dipakai lalu masuk feed *instagram* pakaian tersebut di anggap jelek karena sudah pasaran sehingga mahasiswa tidak mau untuk memakainya kembali.<sup>16</sup> Pemenuhan *fashion* menjadi hal yang lumrah di kalangan mahasiswa Asrama Azahwa mengikuti perkembangan zaman di era modern.

Konsumsi *fashion* saat ini memang tidak dapat di hindari lagi. Kebutuhan yang sangat komplek juga membuat sebagian orang ini memiliki barang yang di inginkan tanpa harus melihat fungsi dari barang tersebut. Pilihan barang yang di sediakan dalam *online shopping* menjadikan setiap orang tergiur untuk membelinya. Sehingga dapat menyebabkan mahasiswa berperilaku boros.<sup>17</sup> Perilaku boros atau perilaku konsumtif adalah tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Artinya belum habis suatu produk yang di pakai, seseorang telah menggunakan produk dari jenis yang sama dari merek lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang di tawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang menggunakan produk tersebut. Perilaku konsumtif merupakan dampak yang di rasakan mahasiswa Asrama Azahwa dalam melakukan *online shopping*. Mahasiswa membeli barang karena ingin mencoba-coba produk terbaru, terkadang juga membeli barang yang di anggap lucu seperti kosmetik, aksesoris, dan pakaian. Mereka membeli

---

<sup>14</sup> Berdasarkan wawancara Desi Lutriani Mahasiswa Asrama Azahwa 21 April 2022

<sup>15</sup> Berdasarkan wawancara Risma Mahasiswa Asrama Azahwa 21 April 2022

<sup>16</sup> Berdasarkan wawancara Via Mahasiswa Asrama Azahwa 21 April 2022

<sup>17</sup> Rita Anggadita Laila Mellyandrie, Indah wardani, *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Pekalongan: NEM, 2021).

barang tersebut untuk mengikuti *tend* masa kini agar tidak tertinggal, dan tidak gengsi.

Padahal dalam islam menganjurkan agar tidak berperilaku konsumtif sebagaimana yang di jelaskan dalam firman Allah SWT.

إِنَّا لَمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

Artinya: *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S Al- Isra': 27)*

Dalam surah al-isra' dijelaskan bahwa berperilaku konsumtif itu merupakan saudara syaitan. Namun di era modern ini budaya konsumtif atau perilaku konsumtif manusia semakin meningkat karena kemudahan-kemudahan yang ditawarkan. Mahasiswa yang dipandang oleh masyarakat sebagai individu terdidik dengan pemikiran matang, penampilan rapih, menarik, dan sopan.<sup>18</sup> Hal ini yang menjadikan mahasiswa untuk tampil menarik di depan semua orang.

Mahasiswa sekarang ini termasuk dalam masyarakat konsumsi. Menurut Baudrillard masyarakat konsumsi merupakan masyarakat yang mengkonsumsi barang bukan pada kegunaannya melainkan keindahannya, sehingga masyarakat tidak akan pernah puas dan mendatangkan rasa ingin mengkonsumsi lagi dan lagi. Konsumsi menyebabkan masyarakat terjebak dalam "sistem kebutuhan palsu".<sup>19</sup> Seseorang melakukan konsumsi, namun konsumsi yang berkelanjutan bukan lagi sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok dan fungsional. Kebutuhan mereka akan makan, pakaian dan tempat tinggal terpenuhi secara biologis tetapi untuk kebutuhan dan tatanan pergaulan sosial dengan

---

<sup>18</sup> Riska Nur Diana and Sarmini, "Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Unesa Akibat Adanya *Online Shop* Jilbab," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 4 (2016): 677–92, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/15170>.

<sup>19</sup> Kayla Nabila Zuhdi, Hasna, dkk. "Praktik Masyarakat Konsumsi Dalam Perseptif Baudtillard," *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* ISSN: 2797-0132 (Online), 683.

teman-temanya, mahasiswa melakukan lebih dari itu.<sup>20</sup> Adanya *online shopping* membuat mahasiswa Asrama Azahwa kecanduan ingin terus menerus membeli barang yang di inginkan. Melakukan konsumsi yang berlebihan membawa pengaruh buruk bagi mahasiswa Asrama Azahwa yang sehingga menimbulkan perilaku konsumtif dan hidupnya hanya berfokus pada pemenuhan konsumsi yang di inginkan yang dapat membuat bahagia.

Perubahan perilaku mahasiswa tidak hanya berdampak pada perilaku sosialnya saja. Namun, juga berdampak pada perilaku keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa. Dampak keagamaan yang rasakan oleh mahasiswa Asrama Azahwa seperti, perilaku mahasiswa saat mengikuti *trend fashion* yang sedang berkembang. Mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan barang yang sulit di dapat dan diperoleh dengan harga yang lebih murah, seperti berbagai model hijab, model pakain croptop, pakaian syar'i dan sebagainya. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa tidak menggunakan hijab saat berada di luar kampus. Selain itu, mereka sering mengabaikan waktu seperti, lupa sholat dan kelas jika sudah scroll *online shopping*. Mahasiswa asrama azahwa membuka *online shopping* pada saat jam kuliah yang mana mahasiswa tidak fokus dengan kuliah yang mereka ikuti dan lebih asik scroll *online shopping*. Apalagi saat puncak *flashsale* di *online shopping* membuat mahasiswa Asrama Azahwa sampai membuat alarm khusus untuk membeli produk yang diinginkan untuk mendapatkan harga khusus. Dampak adanya *online shopping* juga membuat Mahasiswa Asrama Azahwa kurang bersilahturahmi. Dengan adanya *online shopping* membuat mahasiswa tidak membutuhkan bantuan teman yang lain untuk membeli barang yang diinginkan. Mahasiswa dapat memenuhi kebutuhanya dengan menggunakan *online shopping*. Dengan menggunakan *online shopping* mahasiswa dapat mencukupi kebutuhan yang di perlukan saat berada di kostan sehingga menyebabkan kurangnya silahturahmi.

---

<sup>20</sup> Wakhid, Maqruf, Aula, dkk, *Fenomena Perilaku Masyarakat Di Era Covid-19 Dalam Kajian Sosiologi* (Kudus: Guepedia, 2021).

Fenomena *online shopping* telah membawa suatu perubahan berdampak baik bagi kehidupannya jika suatu perubahan berjalan sesuai dengan fungsinya. Namun jika perubahan-perubahan itu tidak berjalan sesuai dengan fungsinya akan berdampak negatif bagi mahasiswa Asrama Azahwa. Fenomena maraknya penggunaan *online shopping* ini menarik untuk diteliti karena peningkatan penggunaan *online shopping* yang terus meningkat tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang di sebabkan oleh suatu faktor. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Dampak Pengguna *Online Shopping* Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung”

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan diteliti. Peneliti menetapkan penelitian di Asrama Azzahwa Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus pada dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung. Sehingga dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana dampak mahasiswa dalam menggunakan *online shopping* di Asrama Azahwa.

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah lebih ditekankan untuk menetapkan aspek kualitatif dalam suatu masalah. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan *online shopping*?
2. Bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa di Asrama Azahwa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan *online shopping*.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa

### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentunya terdapat beberapa manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif pada kalangan akademisi lainnya khususnya Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Program Studi Sosiologi Agama dalam penelitian mengenai Dampak Pengguna *Online Shopping* Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ingin mengetahui wawasan lebih luas dan mempelajari tentang bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

### **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan sebuah kegiatan meliputi mencari, membaca, menelaah, laporan penelitian dalam bahasa pustaka yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada sebelumnya atas rencana penelitian. Guna mendukung penelaah selanjutnya maka peneliti berusaha untuk melakukan penelaah lebih awal terhadap sumber-sumber daftar pustaka yang

ada sehingga peneliti menghadirkan pembahasan dan pemahaman baru. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa referensi yang dapat dijadikan tinjauan pustaka, antara lain adalah:

1. Skripsi Lidiya yang berjudul “Keberadaan Game Online di Gomong Lama dan Dampaknya terhadap Perilaku sosial (Studi terhadap mahasiswa UIN Mataram)” tahun 2019 Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram.<sup>21</sup> Skripsi yang di tulis Lidiya membahas mengenai faktor-faktor apakah yang mendorong mahasiswa UIN Mataram menjadi kecanduan bermain game *online* dan bagaimana dampak game *online* terhadap perilaku sosial mahasiswa UIN Mataram. Terdapat perbedaan Skripsi yang ditulis oleh Lidiya yaitu dalam penelitian Lidiya membahas mengenai game *online*, menggunakan pendekatan behaviorisme, dalam pengambilan informan penelitian Lidiya menggunakan tehnik pengambilan *porposive sampling*, menggunakan wawancara tidak terstruktur, teori yang di gunakan oleh Lidiya yaitu teiro tindakan sosial Max Weber, lokasi penelitian yang dilakukan oleh Lidiya berada di Warnet Daen Jln. Pemuda No. 19 Gomong Lama Mataram. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti membahas mengenai *online shopping*, yang memfokuskan masalah mengenai apa faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping* dan bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa di Asrama Azahwa, peneliti menggunakan pendekatan sosiologis dan fenomenologis, pengambilan informan menggunakan tehnik *snowball sampling*, menggunakan wawan cara mendalam, teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori masyarakat konsumsi Jeas P Baudrillard, lokasi penteliti lakukan di Kost Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

---

<sup>21</sup> Lidiya, Keberadaan Game Online di Gomong Lama dan Dampaknya terhadap Perilaku sosial (Studi terhadap mahasiswa UIN Mataram)”, (UIN Mataram, 2019)

2. Skripsi Faiq Khoiridatul Izza yang berjudul “*Dampak Game Online Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Modopuro Mojosari*” tahun 2019 Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.<sup>22</sup> Skripsi yang ditulis Faiq Khoiridatul Izza membahas mengenai apa saja faktor yang mendorong para remaja di desa Mandopuro Mojosari mengakses *game online* tersebut, bagaimana dampak *game online* terhadap keagamaan remaja Desa Madopuro Mojosari, bagaimana tanggapan orang tua terhadap perilaku keagamaan yang mengakses *game online*. Terdapat perbedaan skripsi yang di tulis oleh faiq yaitu membas mengenai *game online*, dalam skripsi ini menggunakan teori keberagaman Charles Young Glock, penelitian Faiq menggunakan wawancara langsung, observasi partisipan karena peneliti melakukan pengamatan secara langsung, lokasi penelitian berada di Desa Modopuro Mojosari. berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti meneliti mahasiswa yang menggunakan online shopping, memfokuskan tentang permasalahan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan *online shopping* dan bagaimana dampak pengguna *online shopping terhadap* perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan lokasi penelitian berada di Kost Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.
3. Jurnal Catur Din Rahayu, Hasna Bararah M, Kayla Nabila Zahdi, “Perilaku Konsumtif Sebagai Dampak *Online Shop* Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi 2019 Universitas Negeri Malang”, ditulis tahun 2021, Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 195.<sup>23</sup> Jurnal ini membahas

---

<sup>22</sup> Faiq Khoiridatul Izza, “*Dampak Game Online Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Modopuro Mojosari*” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

<sup>23</sup> Catur Din Rahayu, Hasna Bararah M, Kayla Nabila Zahdi, “*Perilaku Konsumtif Sebagai Dampak Online Shop Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi 2019*

mengenai bagaimana perilaku konsumtif yang terbentuk di kalangan mahasiswa sosiologi angkatan 2019. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu jurnal ini hanya membahas tentang perilaku konsumtifnya saja menggunakan konsep konsumsi dari Jean Baudrillard, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara tersstruktur, Lokasi penelitian di Malang. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai dampak pengguna *online shopping* sehingga dampak yang di timbulkan bukan hanya perilaku konsumtifnya saja, memfokuskan permasalahan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan *online shopping* dan bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung. Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara mendalam dan lokasi penelitian berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

4. Skripsi Gina Ruswani yang berjudul, “*Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Game Mobile Legends Di Kota Malang*”, ditulis tahun 2020 Jurusan Sosisologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.<sup>24</sup> Jika dilihat dari permasalahannya penelitian yang dilakukan oleh Gina Ruswani membahas mengenai bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan Mobile Legend di Kota Malang. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat perbedaan dalam penelitian Gina membahas mengenai Game Mobile Legend, Metode penelitian menggunakan metode Semiotika, teknik pengamilan data melalui pengamatan, lokasi penelitian berada di Malang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas

---

Universitas Negeri Malang”Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial.

<sup>24</sup> Gina Ruswani, “*Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Game Mobile Legends Di Kota Malang*”, (Universitas Brawijaya, 2020)



mengenai Dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa, memfokuskan permasalahan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping* dan bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung. Metode penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian lapangan, teknik pengambilan data menggunakan observasi non partisipan dan lokasi penelitian berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

5. Skripsi Lailan Khairian Ansyaf yang berjudul “*Fenomena Online Shopping (Studi Gaya Hidup Konsumen Online Shopping Pada Mahasiswa Di Kota Medan)*” yang ditulis pada tahun 2019 Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan.<sup>25</sup> Skripsi Lailan Khairian Ansyaf membahas mengenai bagaimana gaya hidup mahasiswa Kota Medan dalam belanja secara *online*. terdapat perbedaan dalam penelitian Lailan yaitu ataechnik pengambilan data hanya menggunakan metode wawancara dan lokasi penelitian berada di Sumatera utara. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai Dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa, memfokuskan permasalahan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping* dan bagaimana dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung. Metode Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, lokasi penelitian berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

---

<sup>25</sup> Lailan Khairian Ansyaf, “*Fenomena Online Shopping Studi Gaya Hidup Konsumen Online Shopping Pada Mahasiswa Di Kota Medan*” (Universitas Sumatera Utara Medan, 2019)

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah aspek paling penting dari suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik, perlu dilakukan metode-metode dalam penelitian. Hal ini bermaksud agar penelitian dapat mencapai hal yang diinginkan. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Proses penelitian ini yaitu dengan mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan yakni pada mahasiswa Asrama Azahwa yang menggunakan *online shopping* artinya bukan diperpustakaan atau laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal dalam bukunya pokok-pokok materi metode penelitian dan aplikasinya bahwa penelitian lapangan hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>26</sup>

Proses penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada secara langsung, tentang berbagai hal yang berhubungan langsung pada permasalahan yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berada di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari penelitian diatas, maka penelitian ini bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena yang

---

<sup>26</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). 11

sedang diteliti.<sup>27</sup> Penelitian ini memberikan gambaran tentang dampak mahasiswa Asrama Azahwa dalam menggunakan *online shopping*. Penelitian ini dilakukan di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung, penelitian ini mendeskripsikan tentang keadaan mahasiswa dalam menggunakan *online shopping* sehingga memberikan dampak terhadap penggunanya. Hal tersebut di deskripsikan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan terhadap data-data yang ada dilapangan. Sifat penelitian ini dipilih karena ingin mendapatkan suatu gambaran tentang dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan.

## 2. Pendekatan Penelitian

### a. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah peneliti menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial, baik teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena sosial masyarakat serta dampak suatu fenomena terhadap fenomena lain.<sup>28</sup> Dalam penelitian sosial ini peneliti sering kali tertarik, memaparkan, dan menjelaskan fenomena yang ada di masyarakat dan kadang-kadang tertarik dalam menggambarkan suatu fenomena terhadap fenomena lain. Seperti halnya dalam penelitian ini adalah fenomena maraknya penggunaan *online shopping* yang terjadi di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung sehingga memberikan dampaknya terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan terhadap penggunanya. Peneliti berupaya memaparkan, menjelaskan serta menggambarkan dampak penggunaan *online shopping* terhadap perubahan sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan sosiologi.

---

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Title* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 19

<sup>28</sup> Sayuti Ali, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). 100

## b. Pendekatan Fenomenologi

Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui gambaran fenomena-fenomena yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mereduksi pengalaman individu terhadap fenomena saat ini terhadap penggunaan *online shopping* yang terus berkembang di kalangan Mahasiswa Asrama Azahwa telah menjadi fenomena budaya populer yang banyak digunakan oleh mahasiswa sehingga memberikan dampak pada mahasiswa Asrama Azahwa.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: Sumber data primer adalah sumber data utama atau data yang diperoleh langsung oleh peneliti atau informan.<sup>29</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil wawancara dengan informan yang dicatat dalam bentuk tulisan serta pengambilan gambar atau foto. Setelah itu peneliti akan melakukan pengamatan langsung dilapangan terkait dengan apa yang diteliti. Sumber yang dianggap penting merupakan data-data yang terkait dengan Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung di ambil dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data primer dalam suatu penelitian, digunakan sebagai data utama yang diperoleh melalui interviewer atau wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian lapangan ini dididapatkan dari hasil wawancara responden dan informasi terkait penelitian ini adalah

---

<sup>29</sup> Ismail Suarda Wekke, dkk. *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2009).

mahasiswa yang menggunakan *online shopping* di Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan.<sup>30</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berupa referensi, foto, gambar, artikel, jurnal, dan situs di internet yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai data pendukung data primer.

4. Informan Penelitian dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang fenomena atau permasalahan yang di angkat dalam penelitian.<sup>31</sup> Informan merupakan orang yang memberikan informasi terkait realita yang menjadi latar belakang masalah dalam rumusan masalah peneliti. Dalam penelitian ini jumlah populasi keseluruhan adalah 81 mahasiswa. Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah *snowball sampling* (bola salju). *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan data yang pada awalnya sedikit kemudian semakin lama semakin banyak sesuai kebutuhan.<sup>32</sup> Peneliti akan terus menggali informasi sampai peneliti merasa cukup dengan informasi yang didapat. Melihat banyaknya mahasiswa yang menggunakan online di Asrama Azahwa sehingga peneliti perlu menggunakan *snowball sampling*. Informan

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 9

<sup>31</sup> Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Research Gate*, 25 (2018): 4.

<sup>32</sup> Ismail, *opcit*, 46

yang dipilih dalam penelitian adalah informan yang ada dalam fokus masalah yang diteliti agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

- 1) Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi menyeluruh tentang permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun informant kunci dalam penelitian adalah penjaga kost Asrama Azahwa dan kurir paket.
- 2) Informan utama adalah informan yang terlibat langsung dalam masalah maupun objek yang sedang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden intan Lampung ada di Asrama Azahwa.
- 3) Informan Tambahan adalah informan yang dapat memberikan informasi tambahan kepada peneliti walaupun informan tambahan tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kost didepan kostan Asrama Azahwa atau mahasiswa yang mengetahui tentang penggunaan *online shopping* oleh Mahasiswa Asrama Azahwa.

b. Tempat Penelitian

Tempat peneliti yang akan dilakukan penelitian adalah Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung. Di lokasi tersebut sesuai dengan konteks penelitian di temukan adanya mahasiswa yang menggunakan *online shopping*.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang ada pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung dilapangan melalui pengamatan terhadap suatu objek atau sasaran dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala atau fenomena pada suatu objek. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, melihat mendengar atau mendengarkan suatu objek penelitian yang kemudian mencatatnya dan menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati untuk mendapatkan informasi yang valid.<sup>33</sup> Data yang diperoleh dari observasi berupa perincian atau data deskriptif mengenai kegiatan, perilaku, orientasi tindakan orang-orang serta keseluruhan kemungkinan hubungan bermakna dari interaksi yang dapat diamati.

Observasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan karena observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak terlibat dengan subjek, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana keadaan dilapangan bagaimana mahasiswa menggunakan *online shopping*. dan memilih mahasiswa untuk di wawancarai. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan terpercaya mengenai dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan Mahasiswa Asrama Azahwa Sukarame Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi dari informan. Teknik pengumpumpulan data ini dengan mengajukan pertanyaan

---

<sup>33</sup> *Ibid*, 78

langsung kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam oleh peneliti.<sup>34</sup> Wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan memperoleh data yang akurat. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu wawancara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang lengkap dan mendalam.<sup>35</sup> Biasanya wawancara ini disampaikan secara spontanitas yang mana hubungan pewawancara dan yang diwawancarai dalam suasana biasa, sehingga pembicaraan yang berlangsung seperti percakapan sehari-hari yang tidak formal. Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan penjaga asrama, mahasiswa Asrama Azahwa.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi penting terkait dalam penelitian. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti monografi Kelurahan Way Dadi, monografi Asrama Azahwa berupa sejarah Asrama Azahwa, letak geografis Asrama Azahwa, tata tertib Asrama Azahwa, daftar mahasiswa Asrama Azahwa, serta dokumentasi berupa foto, catatan, rekaman audio.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

<sup>35</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014). 125

<sup>36</sup> *Ibid.* 143



## 6. Teknik Analisa Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi gambar dan tabel. Agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas rinci dan mudah dipahami.

### c. Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah proses menjelaskan suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak berkaitan dengan data yang dianalisis. Dengan kata lain kesimpulan hasil penelitian tidak akan menyimpang dari tujuan penelitian.

---

<sup>37</sup> Ismail Suarda Wekke, *Metode Penelitian Sosial*. opcit, 91-94

## I. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan, bab ini merupakan kerangka dari sebuah penelitian yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II adalah landasan teori yang relevan dan terkait dalam tema skripsi yang berisi tentang *online shopping*, perubahan sosial, perilaku sosial dan keagamaan. Bab III adalah deskripsi objek penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta data penelitian. Bab IV adalah analisis penelitian dan temuan peneliti tentang faktor yang menyebabkan mahasiswa Asrama Azahwa menggunakan *online shopping* dan dampak pengguna *online shopping* terhadap perubahan perilaku sosial keagamaan mahasiswa di Asrama Azahwa. Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.





## BAB II

### ONLINE SHOPPING DAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN

#### A. *Online Shopping*

##### a. Pengertian *Online Shopping*

*Online Shopping* atau belanja *online* adalah salah satu bentuk perdagangan elektronik yang digunakan untuk kegiatan transaksi penjual ke penjual ataupun penjual ke konsumen.

1. Menurut Loudon : *E-Commerce* ialah suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.
2. Menurut Mujiyana & Elissa : *Online Shopping* atau belanja *online* via internet, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual beli secara *online* tanpa harus bertatap muka dengan penjual maupun pembeli secara langsung.
3. Menurut Sari : *Online Shopping* adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual-beli secara *online* tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung.<sup>38</sup>

Dari beberapa definisi belanja *online* menurut beberapa ahli, penulis menyimpulkan belanja *online* merupakan suatu aktivitas transaksi elektronik yang dilakukan konsumen melalui toko *online* secara langsung melalui suatu

---

<sup>38</sup> Raka Dimas Majesta Ricky, Evelin Kawung, and Shirley Y.V.I Goni, "Dampak Aplikasi Belanja Online (Online Shop) Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belanja Masyarakat Di Kelurahan Girian Weru Ii Kecamatan Girian Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Ilmiah* 1, no. ilmiah (2021): 1, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36087/33605>

alat yang terkoneksi dengan internet dengan berbagai media seperti ; komputer, laptop, handphone dan lainnya.

b. *Macam-Macam Belanja Online*

Berikut ini beberapa *online shop* yang paling banyak digunakan untuk memenuhi keinginannya untuk belanja:

1. Facebook

Facebook merupakan situs jaringan sosial yang saat ini sedang marak di kalangan masyarakat. Facebook merupakan karya dari Mark Elliot Zuckerberg bersama kawannya, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes, saat belajar di Harvard University pada tahun 2004. Pada Februari 2004, Zuckerberg meluncurkan program tersebut dan langsung disambut hangat oleh siswa di Amerika Serikat dengan langsung membuka account facebook. Pada tahun 2005, Zuckerberg resmi menamakan perusahaannya yaitu Facebook. Awalnya facebook dikenal dari mulut ke mulut di antara para siswa di Amerika Serikat, selanjutnya menyebar ke sekolah lain dan universitas lain di Amerika Serikat, sampai akhirnya terkenal di seluruh dunia. Keunggulan menggunakan facebook untuk para penjual yaitu tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan dan sangat mudah mendapatkan relasi karena facebook saat ini di jangkau oleh jutaan orang. Sehingga kemungkinan besar seseorang yang berjualan di facebook mudah ditemui oleh banyak orang.

2. Instagram

Instagram adalah salah satu aplikasi yang tersedia di hp yang biasa di manfaatkan oleh seseorang untuk membagikan foto. Cara kerja di aplikasi instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut instagram. Dengan begitu muculah interaksi antar pengguna instagram. Instagram menjadi

pilihan favorit oleh para penjual *online* karena ketika mengunggah produk di instagram langsung bisa di bagikan melalui facebook. Sehingga para penjual *online* jika ingin menampilkan produknya di facebbok juga tidak perlu mengunggah fotonya lagi.

### 3. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang lain. WhatsApp memiliki banyak fitur seperti halnya: mengirim pesan, gambar, suara, ataupun berkas-berkas dokumen. Dalam aplikasi WhatsApp juga terdapat fitur WhatsApp status, biasanya para penjual *online* memanfaatkan status WhatsApp ini untuk menampilkan produk-produknya. Selain aplikasi diatas penjual yang menjalankan situs *online shop* juga memanfaatkan marketplace dalam mengembangkan usahanya. Yang dimaksud dengan marketplace adalah sebuah tempat perantara terjadinya transaksi jual beli di dunia maya. Posisi marketplace dalam transaksi *online* sebagai pemenuhan tempat dan pembayaran dalam *onlineshop*. Dapat dibilang marketplace adalah perusahaan toko *online*. Tiga besar marketplace di bawah ini semuanya termasuk dalam jenis marketplace asli karena dapat mudah di jangkau oleh konsumen dan pilihan tokonya banyak dan beragam.<sup>39</sup>

### 4. Tokopedia

Tokopedia adalah marketplace yang didirikan oleh William Tanuwijaya pada Februari 2009. Di usia kesepuluhnya Tokopedia berhasil mendapatkan predikat marketplace terbesar di Indonesia dengan jumlah kunjungan per bulan mencapai 137.200.900. Tidak hanya itu, Tokopedia juga termasuk menjadi salah satu startup

---

<sup>39</sup> <https://www.niagahoster.co.id/blog/marketplace-adalah/?amp> diakses pada tanggal 21 Juni 2022, pukul 22: 05

unicorn Indonesia. Artinya valuasi marketplace ini sudah mencapai lebih dari 1 milyar dollar Amerika.<sup>40</sup>

#### 5. Bukalapak

Bukalapak adalah marketplace yang didirikan oleh Ahmad Zaky pada pada 2010 dan telah dijalankan oleh PT. Bukalapak yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Bukalapak sendiri merupakan *online shop* yang bertujuan untuk memperluas literasi Digital dan juga fokus untuk membangun usaha kecil dan menengah. Tujuan bukalapak sendiri juga bertujuan untuk agar semua orang dapat memasarkan produk dagangannya meskipun tanpa modal yang besar dan tentu bisa dijalankan menggunakan teknologi digital.

#### 6. Shopee

Shopee adalah marketplace asal Singapura yang sejak 2015 mulai mengekspansi pasar Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Setelah empat tahun sejak ekspansi Shopee berhasil menjadi marketplace terbesar ketiga di Indonesia. Shopee sendiri merupakan *online shop* yang paling muda usianya. Shopee awalnya dikembangkan oleh Garena Grup yang saat ini berubah nama menjadi SEA Grup. Kunjungan bulanan Shopee mencapai sekitar 74.995.300. Marketplace yang berada di bawah SEA Group ini mampu merebut perhatian konsumen Indonesia dengan kampanye-kampanye kreatifnya yang melibatkan selebritas internasional seperti Blackpink.

Pertimbangan ketika seseorang mengguna shopee sebagai *online shop* karena mereka mendapatkan saran dari rekan-rekan lingkungan sepermainannya dan selanjutnya mereka pun mencoba mengguna shopee dan setelah mereka menggunakan ternyata tidak menge-

---

<sup>40</sup> Suharty Dan Ambo Firdha Nurmalasari, "Https://Www.Niagahoster.Co.Id/Blog/Marketplace-Adalah/?Amp Diakses Pada Tanggal 21 Juni 2022, Pukul 22: 05 Firdha Nurmalasari, Suharty Dan Ambo, "Kontruksi Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Pelajar SMA N 4 Kendari," *Jurnal Neo Societal* 4 (2019): 840–41.

cewakan, dan sesuai dengan *ekspektasi* yang diharapkan sehingga tidak menimbulkan kekecewaan dari para pelanggan. Selain itu, shopee memudahkan para penjual untuk memasarkan produknya dan memudahkan pembeli untuk menemukan barang yang dibutuhkannya. Serta memberikan kemudahan interaksi antara pembeli dan penjual dengan menggunakan fitur *live chat* nya. Shopee pun tidak hanya sekedar menjual pakaian atau pernik kecantikan tetapi juga menjual *gadget*, elektronik, otomotif dan lain sebagainya.

#### 7. Blibli.com

Blibli merupakan salah satu *online shop* yang berada di bawah naungan PT. Global Digital Niaga yang didirikan pada tahun 2010. Blibli bekerja sama dengan penyedia jasa teknologi, mitra logistik, perbankan serta mitra dagang dengan tujuan untuk mempermudah proses perdagangan yang dilakukan ketika menggunakan aplikasi Blibli.com ini. *Online shop* di atas adalah *online shop* yang paling banyak digunakan oleh para remaja dalam usaha untuk memenuhi keinginannya dalam mengkonsumsi suatu barang dan untuk menyalurkan hasrat membelanjanya. *Online shop* ini hadir karena adanya kecenderungan perilaku konsumtif yang tinggi pada masyarakat, dan juga yang menimpa para remaja atau pelajar saat ini. Dengan hadirnya *online shop* tentu semakin mempermudah penyaluran hasrat konsumtif para remaja saat ini karena hanya dengan menggunakan salah satu aplikasi *online shop* tersebut, proses tawar menawar, transaksi, dan jual beli akan semakin mudah dan gampang untuk dilakukan.

#### c. Faktor Menggunakan *Online Shopping*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belanja melalui media internet, yaitu:<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Dita Amanah Dedy Ansari Harapah, "Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol9, N0.2 (2018): 203-4.



1. Kenyamanan : konsumen tidak perlu bergelut dengan lalu lintas, tidak perlu mencari parkir dan berjalan ke toko.
2. Kelengkapan Informasi : konsumen dapat berinteraksi dengan situs penjual untuk mencari informasi, produk atau jasa yang benar-benar konsumen inginkan, kemudian memesan atau men-download informasi di tempat.
3. Waktu : konsumen dapat memeriksa harga dan memesan barang dagangan selama 24 jam sehari dari mana saja.
4. Kepercayaan konsumen : efek penyesalan dan kekecewaan pembelian terhadap evaluasi pemilihan berikutnya, kejadian-kejadian dan tindakan konsumen yang mengawasi perilaku membeli sebenarnya, keamanan pengiriman barang, kerahasiaan data-data pribadi termasuk penggunaan kartu kredit.

d. Transaksi Dalam Belanja *Online*

Pada proses transaksi ada beberapa cara yang digunakan dalam proses jual beli *online shopping* antara lain:<sup>42</sup>

1. Transfer Langsung

Transaksi pembelian menggunakan *online shopping* memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan mode transaksi langsung. Berbagai alur yang diharuskan dilalui dalam pembelian menggunakan *online shopping* dari pemilihan toko sampai negosiasi harga. Pembelian barang melalui *online shopping* dengan cara transfer langsung dapat dilakukan setelah melakukan negosiasi dengan pihak penjual maka selanjutnya calon pembeli diharuskan membayar harga barang yang sudah disepakati termasuk dengan biaya ongkos kirimnya. Bukti pengiriman dan penerimaan barang akan diterima setelah transaksi pembayaran.

---

<sup>42</sup> Randy Gunawan, "Online Shop Sebagai Cara Belanja Dikalangan Mahasiswa Fisip Universitas Riau," *Jurnal Sosiologi: JOM FISIP* Vol:8 (n.d.): 10–11.

## 2. COD (*Cash On Delivery*)

Toko *online* ini sebagai jembatan atau alat yang menghubungkan antara penjual dan pembeli melihat barang yang akan dibelinya melalui toko *online* kemudian setelah terjadi kesepakatan antara calon penjual dan pembeli dengan proses negoisasi maka calon penjual dan pembeli akan bertemu langsung dengan ditempat yang disepakati pula. Pada penggunaan COD ini biasanya toko *online* yang ditawarkan berada disekitar calon pembeli pertemuan berlangsung pada saat kesepakatan terjalin antara penjual dan pembeli. Para pengguna jasa *online shopping* juga meminati proses transaksi menggunakan COD ini karena dengan cara ini dapat dilakukan.

### e. Kelebihan dan Kelemahan *Online shopping*

Semakin banyaknya toko *online* dengan berbagai macam barang yang diperjual belikan, jika ingin memesan juga dengan cara yang sangat mudah. Banyak hal yang menyebabkan seseorang lebih memilih *online shopping* karena memiliki banyak kelebihan.<sup>43</sup>

#### a) Kelebihan *online shopping* diantaranya :

1. Tidak terikat tempat dan waktu, terutama bagi orang yang sibuk sehingga tidak sempat berbelanja dengan mendatangi ketoko.
2. Banyak pilihan toko *online* yang menyediakan ragam produk yang anda inginkan.
3. Menghemat waktu dan tenaga, tidak perlu berkeliling mal atau toko, cukup meluangkan waktu dengan membuka internet dan tentu saja akan terhindar dari kemacetan jalan raya.

---

<sup>43</sup> <https://www.hestanto.web.id/online> di akses pada tanggal 01 Agustus 2022 pukul 18.21

4. Dapat membandingkan produk dan harga dengan toko *online* lainnya, sehingga lebih banyak pilihan.
5. Proses belanja yang mudah, cukup memesan barang, dan pembayaran biasanya dapat melalui internet atau mobile banking atau ATM dan tinggal menunggu barang dikirim.

b) Kekurangan dari *online shopping*:

1. Sering terjadi penipuan barang tidak dikirim setelah dilakukan pembayaran atau transfer uang.
2. Fisik dan kualitas barang tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena kita hanya dapat melihat melalui foto yang ada di website.
3. Dikenakan biaya transportasi atau pengiriman, sehingga ada biaya tambahan.
4. Tidak dapat melihat dan mencoba secara barang yang dipesan secara langsung.
5. Butuh waktu agar barang sampai ditempat anda karena proses pengiriman

## **B. Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan**

### **1. Perubahan Sosial**

#### **a. Pengertian Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan sosial masyarakat. Perubahan sosial merupakan salah satu kajian ilmu sosiologi, mencakup perubahan norma-norma sosial, nilai-nilai sosial, interaksi sosial, pola-pola perilaku, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, lapisan masyarakat, susunan kekuasaan, dan wewenang. Karena luasnya bidang-bidang perubahan sosial tersebut, maka diperlukan suatu pengertian perubahan sosial yang mampu mencakup seluruh bidang tersebut.

*Kingsley Davis*, perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagian yaitu kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat dan seterusnya, bahkan perubahan dalam bentuk serta aturan-aturan organisasi sosial.<sup>44</sup>

*Selo Soemardjan*, perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok masyarakat.

*Roucek dan Warren*, perubahan sosial adalah perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur sosial.

*Soedjono Dirdjosisworo*, perubahan sosial sebagai perubahan fundamental yang terjadi dalam struktur sosial, system sosial dan organisasi sosial.

*Gillin dan Gillin*, perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.

*Samuel Koenig*, perubahan-perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.

*Bruce J. Cohen*, perubahan sosial adalah perubahan struktur sosial dan perubahan pada organisasi sosial. Misalnya perubahan dalam satu segi dari kehidupan sosial menunjukkan perubahan karena terjadi perubahan dalam struktur sosial dan organisasi sosial. Yang merupakan syarat utama dalam perubahan itu

---

<sup>44</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar (Cet-45)* (akrta: Rajawali, 2013). 262

adalah sistem sosial atau dalam struktur sosial masyarakat.

Substansi dalam perubahan sosial, adalah unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, organisasi sosial, kekuasaan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Dalam masyarakat maju atau masyarakat berkembang perubahan sosial berkaitan erat dengan perkembangan ekonomi.<sup>45</sup>

#### **b. Konsep Perubahan Sosial**

Setiap masyarakat baik yang tinggal di desa maupun di kota, tentunya mengalami perubahan dan dinamika sosial budaya. Perubahan dan dinamika sosial ini merupakan akibat dari adanya interaksi antar manusia dan antar kelompok. Artinya, karena masyarakat selalu melakukan interaksi sosial, maka sebuah perubahan sosial tidak bisa di hindari. Proses dinamika atau perubahan sosial pada dasarnya dapat dianalisis atau diamati lebih dalam. Untuk menganalisis proses-proses dinamika serta perubahan masyarakat dan kebudayaan, maka diperlukan pemahaman dalam konsep-konsep perubahan sosial itu sendiri yang meliputi internalisasi konsep-konsep perubahan sosial tersebut memiliki pengertian seperti berikut:<sup>46</sup>

##### **1) Internalisasi**

Yaitu proses panjang sejak seorang individu dilahirkan sampai ia hampir meninggal. Dalam proses ini, seorang individu belajar untuk menanamkan segala perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi yang diperlukan selama hidup dalam kepribadiannya.

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, 256

<sup>46</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi 1: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah* (Departemen Pendidikan Nasional: PT Bumi Mekar, 2009). 14-15

## 2) Sosialisasi

Yaitu proses yang dilalui oleh seorang individu dari masa kanak-kanak hingga masa tuanya, dimana proses itu bertujuan untuk mempelajari pola-pola tindakan dan juga untuk berinteraksi dengan berbagai macam individu disekelilingnya, serta agar individu tersebut bisa menempati posisi dan peranan sosial tertentu dalam masyarakat.

## 3) Enkulturasi

Yaitu proses seorang individu dalam mempelajari dan menyesuaikan pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat, sistem norma, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya. Proses ini sudah dimulai sejak kecil di dalam lingkungan keluarga dan teman sepermainan atau di sekolah. Seorang individu seringkali belajar dengan meniru berbagai tindakan, kemudian dari tindakan tersebut diinternalisasikan (dimasukkan) dalam kepribadiannya. Dengan berkali-kali meniru, tindakannya menjadi suatu pola yang mantap dan norma yang mengatur tindakannya atau menjadi sebuah tindakan yang dibudayakan.

## 4) Difusi

Yaitu suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dan sejarah hingga ke seluruh dunia. Proses penyebaran ini juga bersamaan dengan penyebaran dan migrasi kelompok-kelompok manusia di muka bumi.

## 5) Akulturasi

Yaitu proses sosial yang timbul ketika seorang individu atau masyarakat bertemu suatu kebudayaan tertentu dengan unsur-unsur dari suatu

kebudayaan asing dan kemudian unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan itu sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian budaya tersebut. Secara sederhana akulturasi dipahami sebagai bentuk percampuran kebudayaan asing dan lokal, dengan masih mempertahankan unsur kepribadian budaya lokal.

#### 6) Asimilasi

Yaitu proses perpaduan dua kebudayaan. Proses ini dapat terjadi apabila ada hal-hal seperti:

- a) Golongan-golongan manusia dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda beda;
- b) Saling bergaul langsung secara intensif untuk waktu yang lama
- c) Kebudayaan-kebudayaan golongan-golongan tadi masing-masing berubah sifatnya yang khas, dan juga unsurunsurnya berubah wujudnya menjadi unsur-unsur kebudayaan campuran.

#### 7) Inovasi atau penemuan

Yaitu suatu proses pembaruan dari penggunaan sumber-sumber alam, energi, dan modal, pengaturan baru dari tenaga kerja dan penggunaan teknologi baru yang kesemua hal tersebut akan menyebabkan adanya sistem produksi, dan dibuatnya produk-produk yang baru. Inovasi biasanya berkaitan dengan pembaruan kebudayaan yang khusus mengenai unsur teknologi dan ekonomi.

### c. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

#### 1. Perubahan Lambat (Evolusi)

Perubahan secara lambat memerlukan waktu yang lama. Biasanya, perubahan ini merupakan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Proses perubahan seperti ini dinamakan evolusi. Pada evolusi, perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Ada beberapa macam teori tentang evolusi teori-teori tersebut digolongkan dalam beberapa kategori sebagai berikut.

##### a) *Unilinear Theories Of Evolution*

Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat termasuk kebudayaannya akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks dan akhirnya sampai ke tahap sempurna. Pelopor teori ini antara lain adalah aguste comte dan herbert spencer.

Variasi dari teori ini adalah cyclical theories yang dipelopori oleh vilfredo pareto. Pareto berpendapat bahwa masyarakat dan kebudayaannya mempunyai tahapan-tahapan perkembangan yang membentuk lingkaran, tahapan tertentu dapat dilalui secara berulang-ulang. Pendukung teori ini adalah pitirim a. Sorokin menyatakan bahwa masyarakat berkembang melalui tahapan-tahapan yang masing-masing didasarkan pada suatu sistem kebenaran.



b) *Universal Theory Of Evolution*

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahapan-tahapan tertentu yang tetap. Menurut herbert spencer prinsip teori ini adalah bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok heterogen, baik sifat maupun susunannya.

c) *Multilined Theories Of Evolution*

Teori ini lebih menekankan pada penelitian terhadap tahapan-tahapan perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, peneliti yang tentang pengaruh perubahan sistem mata pencaharian dari berburu ke pertanian terhadap sistem kekeluargaan dalam sebuah masyarakat.

2. Perubahan Cepat (Revolusi)

Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau sendi-sendi kehidupan masyarakat dinamakan revolusi. Di dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan. Ukuran kecepatan atau perubahan relatif karena revolusi pun dapat memakan waktu lama.

Secara sosiologis persyaratan-persyaratan berikut ini harus dipenuhi agar suatu revolusi dapat tercapai.

- a) Adanya keinginan dari masyarakat untuk mengadakan perubahan. Dalam masyarakat ada perasaan tidak puas terhadap keadaan dan ada keinginan untuk mencapai keadaan yang lebih baik.

- b) Ada seseorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat untuk mengadakan perubahan.
- c) Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan atau aspirasi rakyat dan merumuskan aspirasi tersebut menjadi suatu program kerja.
- d) Ada tujuan konkret yang dapat dicapai. Artinya tujuan itu dapat dilihat oleh masyarakat dan dilengkapi oleh suatu ideologi tertentu.
- e) Ada momentum yang tepat untuk mengadakan revolusi yang ketika keadaan sudah tepat dan baik untuk menjadi satu gerakan.

Proses perubahan sosial dalam masyarakat akan selalu terjadi setiap hari. Hal ini disebabkan karena hal-hal berikut.

- a) Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya titik karena setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara lambat ataupun cepat.
- b) Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu diikuti pula oleh perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya yang merupakan suatu mata rantai.
- c) Perubahan yang cepat biasanya mengakibatkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berada dalam proses penyesuaian diri disorganisasi akan diikuti oleh reorganisasi yang mencakup pemantapan kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang baru titik.
- d) Perubahan dapat dibatasi pada bidang kebebasan atau bidang spiritual saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai kaitan timbal balik yang sangat kuat.

### 3. Perubahan Kecil

Perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat contohnya perubahan mode pakaian tidak akan membawa pengaruh berarti bagi masyarakat secara keseluruhan.

### 4. Perubahan Besar

Perubahan besar adalah perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat dan lembaga-lembaga seperti sistem kerja hak milik tanah, hubungan kekeluargaan, dan stratifikasi masyarakat. Contohnya purbanisasi ke kota-kota menimbulkan berbagai

perubahan seperti lahan menjadi sempit, dampaknya banyak wanita dan anak-anak yang akan menjadi buruh dan pengemis. Dengan demikian, timbul bermacam-macam lembaga hubungan kerja selain itu, timbul pola kesenjangan yang dapat memicu konflik atau perpecahan yang akhirnya bisa berujung pada tahapan integrasi sosial.

### 5. Perubahan Yang Dikehendaki Atau Direncanakan

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang terkena mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak-pihak yang kehendak mengadakan perubahan ini dikarenakan pelaku perubahan yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin dalam perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Cara-cara untuk mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan rekayasa sosial atau

sering pula dinamakan perencanaan sosial titik menurut thomas dan znaniecki perubahan yang dikehendaki merupakan suatu teknik sosial yang ditafsirkan sebagai suatu perintah dan larangan. Artinya menetralsir suatu keadaan krisis dengan akomodasi untuk melegalisasikan hilangnya keadaan yang tidak dikehendaki titik proses legalisasi ini dilakukan melalui proses arbitrase titik misalnya, lahirnya undang-undang perkawinan berdasarkan peraturan pemerintah nomor 10 tahun 1963 membatasi kaum laki-laki terutama pegawai negeri untuk mempunyai istri lebih dari satu kecuali ada alasan tertentu yang kuat dan legal.

#### 6. Perubahan Yang Tidak Dikehendaki Atau Tidak Direncanakan

Perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia perubahan ini dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat. Contohnya kecenderungan pelaksanaan upacara adat perkawinan yang bersifat praktis tidak seperti pesta adat aslinya. Hal ini sebetulnya tidak dikehendaki masyarakat, tetapi karena alasan-alasan tertentu, seperti biaya yang mahal dan waktu yang lama akhirnya masyarakat banyak mengikutinya.

Dalam kenyataannya perubahan yang dikehendaki dengan yang tidak dikehendaki mempunyai kaitan yang erat. Contohnya kemajuan teknologi pertanian yang seperti penggunaan traktor titik perubahan ini merupakan perubahan yang direncanakan atau dikehendaki titik bagi para petani kemajuan atau perubahan tersebut sangat menguntungkan karena menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Namun timbul akibat sampingan yang

memang tidak dikehendaki masyarakat seperti memudarnya nilai kesamaan atau kegotongroyongan warga untuk mengerjakan lahan pertaniannya. Semakin banyak buruh tani yang kehilangan pekerjaan yang karena tenaga telah digantikan oleh mesin.

## 7. Perubahan Struktural Dan Perubahan Proses

Selain bentuk-bentuk yang telah disebut di atas, perubahan sosial dapat pula dibedakan atas dua bentuk yakni perubahan struktural dan perubahan proses

### a) Perubahan Struktural

Perubahan struktural adalah perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi dalam masyarakat. Contohnya perubahan sistem pemerintah dari sentralisasi ke desentralisasi mengakibatkan penambahan wewenang pada daerah yang harus didukung oleh kesiapan pengelolaan daerah.

### b) Perubahan Proses

Perubahan proses adalah perubahan yang sifatnya tidak mendasar perubahan tersebut hanya merupakan penyempurnaan dari perubahan sebelumnya. Contohnya, perubahan kurikulum dalam bidang pendidikan yang sifatnya menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam perangkat atau dalam pelaksanaan kurikulum sebelumnya.

## d. Teori Perubahan Sosial

Dalam menjelaskan fenomena perubahan sosial terdapat beberapa teori yang dapat menjadi landasan bagi kita dalam memahami perubahan sosial yang berkembang di masyarakat. Teori perubahan sosial tersebut di antaranya adalah:

### 1. Teori Evolusi (*Evolutionary Theory*)

Menurut James M. Henslin, terdapat dua tipe teori evolusi mengenai cara masyarakat berubah, yakni teori unilinier dan teori multilinier :

Pandangan teori unilinier mengamsusikan bahwa semua masyarakat mengikuti jalur evolusi yang sama. Setiap masyarakat berasal dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks (sempurna), dan masing-masing melewati proses perkembangan yang seragam. Salah satu dari teori ini yang pernah mendoninasi pemikiran Barat adalah teori evolusi dari Lewis Morgan, yang menyatakan bahwa semua masyarakat berkembang melalui tiga tahap: kebuasan, barbarisme, dan peradaban. Dalam pandangan Morgan, Inggris (masyarakatnya sendiri) adalah contoh peradaban. Semua masyarakat lain ditakdirkan untuk mengikutinya.

Pandangan teori multilinier menggantikan teori unilinier dengan tidak mengamsusikan bahwa semua masyarakat mengikuti urutan yang sama, artinya meskipun jalurnya mengarah ke industrialisasi, masyarakat tidak perlu melewati urutan tahapan yang sama seperti masyarakat yang lain.

Inti teori evolusi, baik yang unilinier maupun multilinier, ialah asumsi mengenai kemajuan budaya, di mana kebudayaan Barat dianggap sebagai tahap kebudayaan yang maju dan superior atau sempurna. Namun, ide ini terbantahkan dengan semakin meningkatnya apresiasi terhadap kayanya keanekaragaman (dan kompleksitas) dari kebudayaan suku bangsa di dunia. Di samping itu, masyarakat Barat sekarang berada dalam krisis (rasisme, perang, terorisme, perkosaan, kemiskinan, jalanan yang tidak aman, perceraian, sex bebas, narkoba, AIDS dan sebagainya) dan tidak lagi dianggap berada di puncak kebudayaan manusia.

## 2. Teori Siklus (*Cyclical Theory*)

Menurut PB Horton dan CL Hunt dalam bukunya "*Sociology*", para penganut teori siklus juga melihat adanya sejumlah tahapan yang harus dilalui oleh masyarakat, tetapi mereka berpandangan bahwa proses perubahan masyarakat bukannya berakhir pada tahap "terakhir" yang sempurna, tetapi berlanjut menuju tahap kepunahan dan berputar kembali ke tahap awal untuk peralihan selanjutnya. Beberapa dari penganut teori siklus tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Menurut pandangan seorang ahli filsafat Jerman, Oswald Spengler setiap peradaban besar mengalami proses pentahapan kelahiran, pertumbuhan, dan keruntuhan. Oswald Spengler terkenal dengan karyanya "*The Decline of the West*" atau Keruntuhan Dunia Barat.

Pitirim Sorokin seorang ahli Sosiologi Rusia berpandangan bahwa semua peradaban besar berada dalam siklus tiga sistem kebudayaan yang berputar tanpa akhir, yang meliputi :

- a. kebudayaan ideasional (*ideational cultural*) yang didasari oleh nilai-nilai dan kepercayaan terhadap unsur adikodrati atau super natural.
- b. kebudayaan idealistis (*idealistic culture*) di mana kepercayaan terhadap unsur adikodrati dan rasionalitas yang berdasarkan fakta bergabung dalam menciptakan masyarakat ideal.
- c. kebudayaan sensasi (*sensate culture*) di mana sensasi merupakan tolok ukur dari kenyaataan dan tujuan hidup.

Arnold Toynbee, seorang sejarawan Inggris juga menilai bahwa peradaban besar berada dalam siklus kelahiran, pertumbuhan, keruntuhan, dan kematian. Menurutnya peradaban besar muncul untuk

menjawab tantangan tertentu, tetapi semuanya telah punah kecuali peradaban Barat, yang dewasa ini juga tengah beralih menuju ke tahap kepunahannya.

### 3. Teori Fungsionalis (*Functionalist Theory*)

Penganut teori ini memandang setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Perubahan yang muncul di suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian yang lain pula. Perubahan dianggap mengacaukan keseimbangan masyarakat. Proses pengacauan itu berhenti pada saat perubahan tersebut telah diintegrasikan ke dalam kebudayaan (menjadi cara hidup masyarakat). Oleh sebab itu menurut teori ini unsur kebudayaan baru yang memiliki fungsi bagi masyarakat akan diterima, sebaliknya yang disfungsional akan ditolak.

Menurut sosiolog William Ogburn, meskipun unsur - unsur masyarakat saling berhubungan, beberapa unurnya bisa berubah sangat cepat sementara unsur yang lain berubah secara lambat, sehingga terjadi apa yang disebutnya dengan ketertinggalan budaya (*cultural lag*) yang mengakibatkan terjadinya kejutan sosial pada masyarakat, sehingga mengacaukan keseimbangan dalam masyarakat. Menurutnya, perubahan benda-benda budaya materi atau teknologi berubah lebih cepat daripada perubahan dalam budaya non materi atau sistem dan struktur sosial. Dengan kata lain, kita berusaha mengejar teknologi yang terus berubah, dengan mengadaptasi adat dan cara hidup kita untuk memenuhi kebutuhan teknologi.

### 4. Teori Konflik (*Conflict Theor*)

Menurut pengikut teori ini, yang konstan (tetap terjadi) dalam kehidupan masyarakat adalah konflik sosial, bukannya perubahan. Perubahan hanyalah



merupakan akibat dari adanya konflik dalam masyarakat, yakni terjadinya pertentangan antara kelas kelompok penguasa dan kelas kelompok tertindas. Oleh karena konflik sosial berlangsung secara terus menerus, maka perubahanpun juga demikian adanya.

Menurut Karl Marx, konflik kelas sosial merupakan sumber yang paling penting dan berpengaruh dalam semua perubahan sosial. Perubahan akan menciptakan kelompok dan kelas sosial baru. Konflik antar kelompok dan kelas sosial baru tersebut akan melahirkan perubahan berikutnya. Menurutnya, konflik paling tajam akan terjadi antara kelas Proletariat atau buruh yang digaji dengan kelas Borjuis (kapitalis atau pemilik industri) yang diakhiri oleh kemenangan kelas proletariat, sehingga terciptalah masyarakat tanpa kelas. Namun asumsi Marx terhadap terciptanya masyarakat tanpa kelas tersebut sampai saat ini tidak terbukti. Artinya kehidupan masyarakat tetap diwarnai adanya perbedaan kelas sosial.

## 2. Perilaku Sosial

### a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku memiliki arti “sikap “ atau “perbuatan” yang dihasilkan oleh adanya tindakan dari seseorang berupa ucapan atau perkataan maupun dalam bentuk tingkah laku ataupun perbuatan yang terjadi secara realitas. Maka Perilaku adalah daya yang ada pada diri manusia yang teraktualisasikan dalam bentuk perbuatan yang timbul karena adanya faktor eksternal atau pengaruh dari luar diri manusia itu sendiri.<sup>47</sup> Menurut Alport bahwa

---

<sup>47</sup> Wahyuni, *Perilaku Beragama; Studi Sosiologi Terhadap Asimilasi Agama Dan Budaya DiSulawesi Selatan* (Cet. I: Alauddin University Press, 2013).  
62

perilaku ialah hasil belajar yang diperoleh karena adanya interaksi dengan lingkungan yang terjadi secara langsung dan terus menerus. Karena seringnya berinteraksi dengan lingkungan, secara sadar atau tidak sadar seseorang dapat menentukan seperti apa dia bertindak ataupun bersikap, perilaku ini muncul seiring dengan pengalaman yang terus-menerus dialaminya. James P. Chaplin mengemukakan bahwa perilaku adalah suatu reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan dan jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berpikir, bekerja dan sebagainya.<sup>48</sup> Pengertian lain yang dikemukakan oleh Kartini Kartono, mendefinisikan perilaku sebagai proses mental dari reaksi seseorang yang tampak maupun belum yang masih sebatas keinginan. Menurut Arthur S. Rober, perilaku atau tingkah laku adalah sebuah istilah yang sangat umum mencakup tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, proses, operasi-operasi dan sebagainya. Singkatnya, respon apapun dari organisme yang bisa diukur”.<sup>49</sup>

Dengan demikian perilaku adalah manifestasi dan ekspresi dari gejala-gejala hidup yang bersumber dari kemampuan-kemampuan psikis yang berpusat ada kebutuhan, hingga segala perilaku manusia diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai seorang individu, makhluk berketuhan, dan makhluk sosial. Jadi perilaku mengandung sebuah reaksi atau tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan (sikap) bukan saja badan ataupun ucapan.

Pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa perilaku adalah tindakan atau aktivitas seseorang yang dapat diamati terhadap suatu rangsangan yang dihadapi yang

---

<sup>48</sup> James P. Chaplin dalam Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis, *PengantarPsikologi Untuk Kebidanan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). 27

<sup>49</sup> Arthur S Rober, *The Penguin Dictionary of Psychology*, Terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2010). 110

terwujud dalam gerakan (tingkah laku), tidak saja badan ataupun ucapan. Perilaku merupakan semua aktivitas manusia yang bisa terjadi karena adanya rangsangan maupun tanpa adanya rangsangan. Dapat dikatakan bahwa perilaku merupakan tindakan yang berkaitan dengan segala perbuatan yang secara langsung saling berhubungan dengan nilai-nilai sosial dan adat istiadat yang ada dalam kehidupan masyarakat. Bahwa dalam kehidupan manusia sehari-hari, selalu dihadapkan berbagai macam perilaku manusia. Perbedaan ini didasarkan pada faktor perangsang yang berbeda-beda. Secara garis besar di golongkan ataupun di bedakan menjadi dua bagian yaitu antara perilaku individual dan perilaku sosial. Perilaku individual

adalah perilaku khusus seseorang dalam situasi tertentu, sedangkan seseorang yang berperilaku sosial (bermasyarakat) yakni tingkah laku pribadi sebagai tanggapan dari lingkungan sosial. Jadi perilaku sosial adalah tingkah laku masa yang difokuskan untuk menciptakan atau menyusun kembali aturan sosial. Menurut Krech Crutch, perilaku sosial tampak pada pola respon terhadap orang lain yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi melalui perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial sangat terpengaruh oleh lingkungan sosial, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan sosial yang memberikan peluang terhadap perkembangan seseorang secara positif, dapat pula membantu seseorang dalam mencapai perkembangan sosial secara matang

**b. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial**

Pembentuk perilaku sosial remaja itu sangat dipengaruhi sekali bagaimana ia berinteraksi dan bagaimana keadaan lingkungan yang mendukung serta memfasilitasinya dengan baik. Seperti keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

disekelilingnya dalam keadaan kondusif atau baik, maka akan sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan perilaku seorang remaja dalam kehidupan sosial dimasyarakatnya. Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian atau tingkah laku seseorang adalah:

a. Faktor Sosiologis

Perubahan tingkah laku seseorang bisa terjadi karena pengaruh lingkungan sosialnya, misalnya lingkungan pergaulannya. Misalnya bergaul dengan seorang penjudi, bisa menjadi penjudi atau penjahat, berbuat maksiat dan sebagainya. Hidup di lingkungan kaum intelek, menjadi suka membaca dan belajar. Faktor sosiologis diatas yaitu faktor dimana individu akan berinteraksi dan bergaul dengan orang lain, dan perilaku orang lain dapat mempengaruhinya akibat dari lingkungan pergaulannya. Jika individu bergaul dengan orang baik, maka perilakunya akan baik pula, tetapi jika individu bergaul dengan orang yang tidak baik, maka perilakunya akan tidak baik pula.

b. Faktor Biologis

Keadaan seseorang dimana turut mempengaruhi perkembangan kepribadian atau tingkah laku seseorang. Sebagai contoh ekstrem adalah seseorang yang memiliki cacat jasmani biasanya mempunyai rasa rendah diri, sehingga menjadi pemalu, pendiam, enggan bergaul dan sebagainya. Faktor biologis diatas merupakan keadaan fisik seseorang yang kurang lengkap, berbeda dengan orang lain atau bisa dikatakan cacat fisik. Hal ini dapat mempengaruhinya kepercayaan dirinya atau kepribadiannya sehingga individu tersebut akan merasa tidak percaya diri, pemalu, pendiam dan sebagainya.

c. Faktor Lingkungan dan Fisik

Misalnya orang yang berada di daerah pegunungan umumnya pemberani, sedangkan orang yang berasal dari daerah tandus atau gersang biasanya keras dan ulet. Faktor lingkungan dan fisik diatas juga mempengaruhi kepribadian atau tingkah laku seseorang. Seseorang yang berada dipedalaman, belum adanya fasilitas yang mendukung seperti kendaraan sepeda motor atau mobil maka jika bepergian jauh sudah terbiasa dengan berjalan kaki atau menaiki sepeda untuk sampai tujuan, sedangkan orang dikota belum tentu mau dan kuat untuk berjalan kaki dalam jarak yang jauh, karena sudah terbiasa dengan memakai kendaraan sepeda motor atau mobil.

d. Faktor Budaya

Orang selalu disiplin dan datang tepat waktu, bertempat tinggal dekat masjid, dan berada di lingkungan orang-orang yang alim yang santun dan mengutamakan penghormatan dan sopan santun terhadap orang lain terutama yang lebih tua. Faktor budaya mempengaruhi tingkah laku individu atau kepribadian seseorang. Jika kita bandingkan orang Indonesia dengan orang Jepang, tentu budayanya akan berbeda. Bisa kita lihat dari hal sederhana, saat orang jepang sudah mempunyai janji dengan orang lain dan telah menentukan waktu dan tempat untuk bertemu, maka orang jepang akan menepati janjinya dengan datang tepat waktu atau bahkan kurang dari waktu yang telah dijanjikan untuk bertemu orang lain. Orang jepang tersebut sudah ada di tempat yang sudah dijanjikan. Hal ini berbeda dengan orang Indonesia saat mempunyai janji bertemu orang lain maka tidak selalu tepat waktu, dan bahkan melebihi dari waktu yang dijanjikan.

e. Faktor Psikologis

Kepribadian atau tingkah laku seseorang dapat juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, misalnya tempramen, perasaan, dorongan dan minat. Faktor psikologis juga mempengaruhi kepribadian individu. Jika keadaan psikologisnya sedang baik, maka ketika kita berbicara dengan teman sendiri akan baik-baik saja, tetapi akan berbeda jika kita berbicara dengan teman sendiri saat psikologisnya sedang tidak baik atau sedang ada masalah maka teman kita akan mudah marah saat diajak berbicara dengan kita.

Baron dan Byrne berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu :

1. Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial siswa karena ia akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu perbuatan.

2. Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Misalnya seorang calon pelatih yang terus berpikir agar kelak dikemudian hari menjadi pelatih yang baik, menjadi idola bagi atletnya dan orang lain akan terus berupaya dan berproses

mengembangkan dan memperbaiki dirinya dalam perilaku sosialnya. Contoh lain misalnya seorang siswa karena selalu memperoleh tantangan dan pengalaman sukses dalam pembelajaran penjas maka ia memiliki sikap positif terhadap aktivitas jasmani yang ditunjukkan oleh perilaku sosialnya yang akan mendukung teman-temannya untuk beraktivitas jasmani dengan benar.

### 3. Faktor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata dengan keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

### 4. Tatar Budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi

Misalnya, seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang beretnis budaya lain atau berbeda. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani yang terpenting adalah untuk saling menghargai perbedaan yang dimiliki oleh setiap anak.

## c. Ciri-Ciri Perilaku Sosial

Perilaku sosial didalam masyarakat merupakan perilaku sosial yang baik agar berjalan dengan norma-norma, dalam hal ini perilaku sosial merupakan ciri-ciri perilaku sosial masyarakat, sebagai berikut:

- 1) Berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan harus mengabdikan potensi yang kita miliki terhadap masyarakat seperti pikiran, tenaga dan materi yang ada pada diri kita.

- 2) Taat peraturan dimasyarakat, berbangsa dan bernegara, kita wajib menaati peraturan yang telah ditetapkan demi menjaga keamanan dan ketertipan lingkungan masyarakat.
- 3) Sopan dalam berbicara kehormatan seseorang adalah mereka yang mampu menjaga perkataan dalam setiap ucapan.
- 4) Memaafkan kesalahan orang lain kebesaran hati seseorang tercermin pada sikap dan perilaku seseorang dalam memanfaatkan kesalahan orang lain.
- 5) Menjenguk teman yang sakit kebahagiaan orang sakit hanyalah mengharapkan doa dari orang lain.
- 6) Tidak melakukan perbuatan anarkis bagaikan baik dari seseorang adalah kebaikan jaganlah kamu melakukan hal-hal yang tidak baik dalam bermasyarakat.
- 7) Tolong menolong sesama kehidupan seseorang tidak harus menjadi yang terbaik namun, berusaha sebaik-baiknya bagi orang lain.
- 8) Menahan amarah kemarahan tidak menyelesaikan masalah tetapi akan menimbulkan masalah yang baru, jika hati dibekali dengan amarah maka hati kita akan dipenuhi rasa dendam terhadap orang lain, lain halnya kesabaran akan meredam hawa nafsu kita terhadap tindakan karena kunci segala sesuatu adalah kesabaran.<sup>50</sup>

d. Jenis – Jenis Perilaku Sosial

1) Perilaku Terpuji

Perilaku terpuji adalah ridho kepada Allah, cinta dan beriman kepadanya, beriman kepada malaikat, kitab, rosul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan, dan perbuatan qonaah (rela terhadap pemberian Allah), tawakal,

---

<sup>50</sup> A. Yuuni Hurrotul, “Skripsi: Pengaruh Kedisiplinan Sholat Berjamaah Terhadap Perilaku Tenguran” (Semarang: Stain Sala Tiga, 2012). 38



(berserah diri), sabar, syukur, tawaduh (merendahkan diri) dan segala perbuatan yang baik menurut ukuran atau pandangan Islam adapun perilaku ahlak terpuji adalah tercermin pada sebagai berikut : keimanan ciri pokok yang terikat pada perilaku ahlak terpuji adalah keimanan karena iman merupakan landasan pokok keagamaan, artinya pelaksanaan agama seseorang sangat tergantung pada kualitas imannya, apa bila kualitas iman seseorang tinggi, maka semakin tinggi pula kualitas ibadah dan ahlakunya, terpuji menurut dirinya sendiri, orang lain dan menurut agama.<sup>51</sup>

## 2) Perilaku Tercela

Perilaku tercela merupakan tingkah laku yang merusak iman seseorang yang menjatuhkan martabat manusia. Bentuk perilaku ini dapat berkaitan dengan Allah, Rosulloh, dirinya, keluarganya, masyarakat atau sesama manusia dan lingkungan. Contoh ketika ada seorang hamba melaksanakan shalat ia malah rendahkan dengan perkataan kamu shalat buat apa, apa kamu tahu dimana tuhan mu. Jadi perilaku tercela merupakan kegiatan yang merugikan baik diri sendiri atau orang lain dan perbuatan yang dilakukan bertentangan dengan norma agama.

## 3. Perilaku Keagamaan

### a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Agama secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yaitu “A” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau, jadi agama berarti tidak kacau, dengan pengertian ketentraman dalam berpikir sesuai dengan pengetahuan dan kepercayaan yang mendasari kelakuan “tidak kacau” itu, atau dengan kata lain sesuatu yang mengatur manusia agar tidak kacau dalam

---

<sup>51</sup> Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obes Indonesia, 2010). 42

kehidupannya.<sup>52</sup> Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebatinan dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama. Agama berarti kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebatinan dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu.

Islam adalah agama yang mengatur seluruh kehidupan manusia dari hal-hal yang terkecil sampai yang terbesar, dengan kata lain Islam sangat memperhatikan kehidupan manusia. Perspektif Islam dalam perilaku keberagamaan di jelaskan dalam firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al- Baqoroh (2) : 208)*

Agama Islam menuntut orang beriman untuk beragama secara menyeluruh tidak hanya satu aspek atau dimensi tertentu saja, melainkan terjalin secara harmonis dan kesinabungan. Oleh karena itu, setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak haruslah didasarkan pada nilai dan norma ajaran Islam.

Dikatakan bahwa agama merupakan pengalaman batin yang bersifat individual dikala seseorang merasakan sesuatu yang gaib, maka dokumen pribadi dinilai dapat memberikan informasi yang lengkap, dan juga agama mengangkat masalah yang berkaitan dengan kehidupan

---

<sup>52</sup> Zulfı Mubarag, *Sosiologi Agama* (cet. I, Malang UIN: Malang Perss, 2010). 2

batin yang sangat mendalam, maka masalah agama sulit untuk diteliti secara seksama, terlepas dari pengurus subjektifitas.<sup>53</sup> Lebih dari itu, agama adalah suatu jenis sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berperan pada kekuatan nonempiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya. Dalam definisi diatas tersebut sangat terasa bahwa pendayagunaan semata-mata ditunjukan kepada kepentingan supra empiris saja. Seakan-akan orang yang beragama hanya menantikan kebahagiaan akhirat dan lupa akan kebutuhan mereka didunia sekarang ini.

Menurut Joachim Wach mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Hendro Puspito, aspek yang perlu diperhatikan khususnya ialah *pertama* unsur teoritis bahwa agama adalah suatu sistem kepercayaan, *kedua* unsur praktis ialah yang berupa sistem kaidah yang mengikat penganutnya, *ketiga* aspek sosiologis bahwa agama mempunyai sistem hubungan dan interaksi sosial.<sup>54</sup> Pengertian agama lebih dipandang sebagai wadah instansi yang mengatur pernyataan iman itu diforum terbuka atau masyarakat dan dapat dilihat dalam kaidah-kaidah ritus, do'a-do'a dan sebagainya. Bahwa orang dapat menyaksikan sejumlah ungkapan lain yang sangat menarik seperti lambing-lambang keagamaan, pola-pola kelakuan tertentu, cara berdakwah, rumah-rumah ibadah, potongan pakaiannya dan sebagainya.

Secara umum ada yang memaknai agama sebagai keyakinan atau sistem kepercayaan, serta merupakan seperangkat sistem kaidah. Sedangkan secara sosiologis, agama sekaligus menjadi sistem perhubungan dan interaksi sosial. Lebih konkritnya, agama dimaknai sebagai sistem pengertian, sistem simbol, dan sistem

---

<sup>53</sup> Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulis, 2002).

<sup>54</sup> *Ibid*, 35

ibadah yang menimbulkan kekuatan bagi pemeluknya untuk menghadapi tantangan hidup.

Adapun perilaku keagamaan menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud dengan perilaku keagamaan atau tingkah laku keagamaan merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>55</sup>

Abdul Aziz Ahyadi mengatakan bahwa, agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan bertingkah laku. Norma – norma tersebut mengacu kepada pencapaian nilai luhur yang mengacu kepada pembentukan kepribadian dan keserasian hubungan sosial dalam upaya memenuhi ketaatan kepada zat supernatural.<sup>56</sup> Tanpa agama orang akan merasa kehilangan tujuan dan pedoman hidup. Dengan demikian, perilaku keagamaan merupakan kecenderungan manusia mengamalkan norma atau peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan, membina perilaku keagamaan pada hakikatnya adalah usaha mempertahankan, memperbaiki, dan menyempurnakan yang telah ada sesuai dengan harapan.

Jika disimpulkan pengertian diatas maka perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama, misalnya meninggalkan segala yang dilarang oleh agama, atau meninggalkan minum-minuman keras, berbuat zina, judi dan yang lainnya. Begitu pula factor-faktor untuk melaksanakan norma

---

<sup>55</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama : Keperibadian Muslim Pancasila* (Purwokerto: Sinar Baru Algesindo, 2005). 28

<sup>56</sup> *Ibid*, 29.

agama, seperti halnya melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Adapun perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya, dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis, psikologis, rohaniah, unsur fungsional, unsur asli, atau fitrah ataupun karena petunjuk dari tuhan..

b. Fungsi Agama

Adapun fungsi agama antara lain:

1) Fungsi Edukatif

Penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut merupakan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi, ajaran agama secara yuridis berfungsi menyuruh dan melarang. Kedua unsur mempunyai latar belakang mengarahkan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasan dengan yang lain.

2) Fungsi Melayani

Keselamatan yang diajarkan oleh agama adalah keselamatan yang meliputi bidang yang luas. Keselamatan yang diberikan oleh agama pada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu agama mengajarkan kepada para penganutnya melalui pengenalan kepada masalah yang sakral berupa keimanan kepada tuhan.

3) Fungsi Pendamaian

Melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tatanan agama. Rasa bersalah dan berdosa akan segera hilang dari batinnya apabila seseorang telah melakukan pensucian ataupun pertobatan.

4) Fungsi Kontrol Sosial

Ajaran agama oleh para penganutnya dianggap

sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial kepada individu maupun kelompok, karena agama merupakan norma bagi pengikutnya dan agama sebagai ajaran mempunyai fungsi kritis yang mempunyai sifat profetis (wahyu kenabian).

5) Fungsi Sebagai Pemupuk Solidaritas

Agama mengajarkan pada kepada penganutnya untuk membantu dan memupuk rasa solidaritas diantara sesama manusia.

6) Fungsi Transformatif

Fungsi ajaran agama adalah mengubah kepribadian seseorang atau kelompok masyarakat, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama sebagai pengganti adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

7) Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak penganutnya untuk bekerja produktif, bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja diperintahkan bekerja secara rutin dalam pola hidup yang sama, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

8) Fungsi Sublimatif

Ajaran agama memfokuskan segala usaha manusia bukan saja yang bersifat duniawi melainkan juga yang bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan ajaran agama dan dilakukan atas niat yang tulus karena dan untuk Allah SWT. Merupakan ibadah

c. Unsur – Unsur Perilaku Keagamaan

Endang Saifudin Anshari merumuskan unsur-unsur dalam perilaku keagamaan, yaitu:

1. Satu sistem Credo (tata keimanan atau tata keyakinan) atas adanya sesuatu yang mutlak diluar manusia.
2. Satu sistem etus (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya mutlak tersebut.
3. Satu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar.<sup>57</sup>

### C. Masyarakat Konsumsi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Jeans Baudrillard mengenai “masyarakat konsumsi”. Menurut Baudrillard, masyarakat konsumsi merupakan masyarakat yang mengkonsumsi bukan hanya barang, namun juga jasa manusia. Jadi individu tidak mengkonsumsi objek terhadap nilai gunanya, melainkan objek digunakan sebagai nilai tanda untuk membedakan status individu dengan yang lain.<sup>58</sup> Adanya nilai tanda juga di pengaruhi oleh nilai simbol, dimana setiap aktifitas konsumsi dilakukan bukan karena kebutuhan melainkan atas dasar pemenuhan simbol seperti status atau prestise. Saat ini individu membeli suatu barang karena adanya makna simbol di dalamnya, bukan karena nilai guna atau manfaatnya.<sup>59</sup>

Seiring berkembangnya zaman seseorang mengkonsumsi tidak lagi mementingkan fungsinya, tetapi hanya sebatas ingin memiliki simbol terhadap barang yang di konsumsi tersebut. Fenomena masyarakat konsumsi bisa dilihat melalui suatu barang yang mereka konsumsi, saat ini mayoritas masyarakat lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, dan mengabaikan fungsi alih dari suatu barang yang di konsumsi. Seperti yang di katakan oleh Baudrillard “Bahwa dalam masyarakat berkembang,

---

<sup>57</sup> Endang Saifudin Anshari, *Ilmu, Filsafat, Dan Agama Edisi Revisi* (Surabaya: Bina Ilmu, 2009). 110-111

<sup>58</sup> Kalya Nabila Zuhdi et al., “Praktik Masyarakat Konsumsi Online Dalam Perspektif Baudrillard,” *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)* 1, no. 6 (2021): 681–87, <https://doi.org/10.17977/um063v1i6p681-687>. 683

<sup>59</sup> Aginta Hidayat, *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard* (Yogyakarta: Jallalustra, 2012). 69

masyarakat mengkonsumsi suatu barang bukan untuk memenuhi kebutuhan melainkan sebagai gaya hidup, sehingga mereka tidak pernah merasakan kepuasan. Akibatnya terjadi suatu pemborosan secara besar-besaran”.<sup>60</sup>

Baudrillard menyatakan bahwa masyarakat konsumsi tidak lagi digerakkan oleh kebutuhan dan tuntutan konsumen, melainkan oleh kapasitas produksi yang sangat besar. Rasionalitas konsumsi dalam sistem masyarakat konsumen telah berubah drastis, karena saat ini masyarakat membeli barang bukan hanya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan (needs), namun lebih sebagai pemenuhan hasrat (desire). Konsumsi melibatkan hasrat, oleh karena itu proses konsumsi bukan hanya sekedar proses ekonomi, melainkan melibatkan proses psikologis. Jadi dalam logika tanda, seperti dalam logika simbol-simbol, objek-objek tidak lagi dihubungkan dengan fungsi atau kebutuhan yang nyata.

Jean Baudrillard memandang objek konsumen dan sistem komunikasi pada dasar periklanan sebagai pembentukan “Sebuah kode signifikansi”, yang mengontrol objek dan individu di tengah masyarakat. Itu artinya objek menjadi tanda (*sign*) dan nilainya ditentukan oleh sebuah aturan kode. Saat ini kebanyakan orang yang lebih suka membeli barang dengan melihat mereknya, menurutnya jika ia memakai pakaian bermerk nantinya dapat menunjang status kehidupannya. Hal ini yang dimaksud oleh Baudrillard orang lebih suka mengonsumsi nilai tanda daripada nilai guna barang yang dibelinya. Dahulu ketika orang berkonsumsi itu sebagai pemenuhan kebutuhannya. Tetapi saat ini sudah dialih fungsikan sebagai jaminan hidup seseorang di masyarakat.<sup>61</sup> Saat ini orang mengonsumsi tidak sekedar barang, tetapi juga makna-makna sosial yang tersembunyi dibalik barang yang dikonsumsi tersebut.

---

<sup>60</sup> Ibid. 85

<sup>61</sup> Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Post Modern, Dan Post Kolonia* (Ed.1 Cet.2, Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 134-135



Setiap individu dalam masyarakat saat ini memiliki gaya hidup atau keinginan menjadi beda dari yang lain. Secara tidak langsung seorang individu akan terus mengonsumsi banyak barang agar status sosial di masyarakat tetap terdepan. Tanpa berfikir manfaat akan barang yang ia beli. Hal ini menggambarkan bahwa suatu barang akan di produksi lebih banyak lagi untuk menjadikan status masyarakat tetap eksis, tanpa melihat akan kemanfaatan barang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa individu tidak lagi berkonsumsi atas dasar pemenuhan kebutuhan tetapi berkonsumsi untuk mempertahankan status diri di lingkungan masyarakat. Fenomena ini terjadi karena adanya perubahan gaya hidup yang dialami masyarakat untuk menutupi gengsi semata. Gaya hidup telah menjadi sorotan penting bagi setiap individu. Dengan demikian gaya hidup telah menjadi bagian dari budaya-budaya konsumeris, karena gaya hidup seseorang dapat dilihat dari apapun yang individu konsumsi, baik konsumsi barang atau jasa.

Gaya hidup saat ini menandakan keberadaan seseorang pada suatu status sosial. Contohnya bagaimana cara ia hidup, bagaimana individu memiliki berbagai macam barang yang dapat menunjang kehidupannya seperti rumah, pakaian, mobil, makanan yang dikonsumsi, tempat hiburan. Semua itu adalah simbol dari status sosial individu tersebut. Sebagai contoh dapat kita lihat kebutuhan sandang yang dahulu di ciptakan untuk menutupi aurat dan melindungi tubuh. Namun, saat ini kebutuhan sandang sudah beralih fungsi menjadi *fashion* untuk menunjang penampilan individu.

Dari teori yang di paparkan diatas bahwa individu dalam masyarakat saat membeli suatu barang bukan untuk memenuhi kebutuhan tetapi hanya menuruti keinginannya sebagai pola gaya hidup. Ada dua hal penting yang di sampaikan oleh Jean Baudrillard dalam teori tersebut :

1. Baudrillard berpendapat bahwa konsumsi orang berkonsumsi bukan lagi merupakan nilai guna melainkan hanya sebatas

nilai tanda. Jadi tindakan konsumsi suatu barang tidak lagi berdasarkan pada kegunaannya, melainkan lebih mengutamakan pada tanda dan simbol yang melekat pada barang itu sendiri. Nilai tanda muncul dalam diri seseorang. Mereka membeli pakaian bukan lagi untuk kebutuhan sandang tetapi mereka ingin membuat penampilan mereka menjadi menarik dan percaya diri. Berpenampilan menarik merupakan sesuatu yang dapat menandakan seseorang ketika membeli barang atau pakaian untuk menjadikan dirinya percaya diri.

2. Baudrillard berpendapat bahwa masyarakat ketika berkonsumsi hanya melihat atas dasar periklanan dimana iklan mengontrol suatu objek ditengah masyarakat. Objek menjadikan seseorang tidak membeli apa yang dibutuhkan melainkan apa akan membeli barang apa yang disampaikan oleh kode yang menimbulkan keinginan. Saat ini sering muncul di aplikasi *online shop* seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak setiap tanggal dan bulan yang memiliki angka sama, seperti salah satu contohnya shopee 6.6 mengadakan diskon besar-besaran dan juga menawarkan gratis ongkir untuk seseorang yang berbelanja di tanggal tersebut. Disini diskon dan gratis ongkir termasuk kode yang dapat menstimulasi orang-orang ketika tidak ingin membeli sesuatu yang telah direncanakan diawal berubah menjadi membeli barang yang baru. Hal inilah yang menjadi kebiasaan yang seharusnya dia membeli apa yang dia butuhkan saja namun ketika dia di berpenawaran dari penjual dia tergiur dan akan membelinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama : Keperibadian Muslim Pancasila*. Purwokerto: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika Dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Abin S, Makmun. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosda Karya, 1999.
- Abuddin Natta. *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Aginta Hidayat. *Menggugat Modernisme : Mengenali Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*. Yogyakarta: Jallalustra, 2012.
- Ali, Sayuti. *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktik)*". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- David Chaney. *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jallalustra, 1996.
- Alwi Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Ekna Satriyati. *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*. Sumedang: Literasi Nusantara, 2018.
- Endang Saifudin Anshari. *Ilmu, Filsafat, Dan Agama Edisi Revisi*. Surabaya: Bina Ilmu, 2009.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ismail Suarda Wekke, Dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2009.
- James F. Engel, et. al. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- James P. Chaplin dalam Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Jhon C. Mowen dan Michael Mino. *Perilaku Konsumen, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2002.

*KBBI Offline*, n.d.

Laila Mellyandrie, Indah wardani, Rita Anggadita. *Konsep Diri Dan KONformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Pekalongan: NEM, 2021.

M. Ariel Hakim. *Doa-Doa Terpilih: Munajat Hamba Allah Dalam Suka Dan Duka*. Bandung: Marja, 2004.

Masri, Max Weber dalam Abd Rasyid. *Mengenal Sosiologi : Suatu Pengantar*. Cet. 1 : Makasar: Alauddin Pers, 2011.

Muhammad Sholikin. *Filsafat Dan Metafisika Dalam Islam, Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, Dan Perjalanan Aliran Kawula-Gusti*. Jakarta: PT. Buku Kita, 2008.

Nanang Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Post Modern, Dan Post Kolonia*. Ed.1 Cet.2, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

Pip Jones. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obes Indonesia, 2010.

Poerwadarmanto, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Ramayulis. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulis, 2002

Rozki, Avuan Muhammad. *7 Malam Mahasiswa*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Title*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Satanpka, Piot. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenanda Media, 2004.

Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Kencana, 2008.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar (Cet-45)*. akarta: Rajawali, 2013.

Wahyuni. *Perilaku Beragama; Studi Sosiologi Terhadap Asimilasi Agama Dan Budaya DiSulawesi Selatan*. Cet. I: Alauddin University Press, 2013.

Wakhid, Maqruf, Aula, Dkk. *Fenomena Perilaku Masyarakat Di Era*

*Covid-19 Dalam Kajian Sosiologi*. Kudus: Guepedia, 2021.

Walgito, Bimo. *Teori-Teori Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.

Waluya, Bagja. *Sosiologi 1: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah*. Departemen Pendidikan Nasional: PT Bumi Mekar, 2009.

Zulfi Mubarag. *Sosiologi Agama*. cet. I, Malang UIN: Malang Perss, 2010.

### **Jurnal:**

Dedy Ansari Harapah, Dita Amanah. "Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol9, N0.2 (2018): 203–4.

Dewi, Sri Utami. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 13–32. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i1.117>.

Diana, Riska Nur, and Sarmini. "Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Unesa Akibat Adanya Online Shop Jilbab." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2, no. 4 (2016): 677–92. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/15170>.

Firdha Nurmalasari, Suharty Dan Ambo. "Https://Www.Niagahoster.Co.Id/Blog/Marketplace-Adalah/?Amp Diakses Pada Tanggal 21 Juni 2022, Pukul 22: 05 Firdha Nurmalasari, Suharty Dan Ambo, "Kontruksi Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Pelajar SMA N 4 Kendari." *Jurnal Neo Societal* 4 (2019): 840–41.

Fishum, Tim Dosen. *Peta Pemikiran Fishum (Karya Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humanion UIN Sunan Kalijaga)*. Yogyakarta: Fishum UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Gunawan, Randy. "Online Shop Sebagai Cara Belanja Dikalangan Mahasiswa Fisip Universitas Riau." *Jurnal Sosiologi: JOM FISIP* Vol:8 (n.d.): 10–11.

- Heryana, Ade. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Research Gate*, 25 (2018): 4.
- Jannah, Miftahul. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam." *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2017): 243–56. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Ricky, Raka Dimas Majesta, Evelin Kawung, and Shirley Y.V.I Goni. "Dampak Aplikasi Belanja Online (Online Shop) Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belanja Masyarakat Di Kelurahan Girian Weru Ii Kecamatan Girian Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Ilmiah* 1, no. ilmiah (2021): 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36087/33605>.
- Zuhdi, Kalya Nabila, Hasna Bararah M, Nabilah Fina Aprilia, Pramana Herjati Putra Dionchi, and Ananda Dwitha Yuniar. "Praktik Masyarakat Konsumsi Online Dalam Perspektif Baudrillard." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 1, no. 6 (2021): 681–87. <https://doi.org/10.17977/um063v1i6p681-687>.
- Catur Din Rahayu, Hasna Bararah M, Kayla Nabila Zahdi, "Perilaku Konsumtif Sebagai Dampak Online Shop Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi 2019 Universitas Negeri Malang" *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*.

### **Skripsi:**

- Faiq Khoiridatul Izza, "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Modopuro Mojosari". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Gina Ruswani, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Game Mobile Ledends Di Kota Malang", Universitas Brawijaya, 2020.
- Lailan Khairian Ansyaf, "Fenomena Online Shopping Studi Gaya Hidup Konsumen Online Shopping Pada Mahasiswa Di Kota Medan". Universitas Sumatera Utara Medan, 2019

Lidiya, Keberadaan Game Online di Gomong Lama dan Dampaknya terhadap Perilaku sosial (Studi terhadap mahasiswa UIN Mataram. UIN Mataram, 2019.

**WEB:**

<https://www.niagahoster.co.id/blog/marketplace-adalah/?amp> diakses pada tanggal 21 juni 2022, pukul 22: 05

<https://www.hestanto.web.id/online> di akses pada tanggal 01 Agustus 2022 pukul 18.21

